

**PENGARUH KEGIATAN DRUM BAND UNTUK MENINGKATKAN  
KECERDASAN MUSIKAL PADA ANAK USIA DINI  
DI TK HANG TUAH KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris  
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi  
Sebagai Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana S.Pd dalam Bidang  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2022 M/1443 H**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 telp. (0736)-51276-51171-53879  
fax (0736)51171-511772 Bengkulu  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Kegiatan Drum Band untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal pada Anak Usia Dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu?”** yang disusun oleh **Helen Putri Yani, NIM 1811250012**, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Rabu, tanggal 28 Desember 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang pendidikan Tarbiyah pendidikan islam anak usia dini.

**Ketua**  
**Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd**  
NIP. 197702182007012018

**Sekretaris**  
**Khosin, M.Si**  
NIP. 198807102019031004

**Penguji I**  
**Wiwinda, M.Ag**  
NIP. 19760604200112200

**Penguji II**  
**Rossi Delta Fitriana**  
NIP. 198107272007102004

Bengkulu, 2023

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



**Dr. Mulyadi, M.Pd**  
NIP. 197005142000031004



**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr/I Helen Putri Yani

NIM : 1811250012

Kepada :  
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu  
Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr/I

Nama : Helen Putri Yani

NIM : 1811250012

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Drum Band untuk  
Meningkatkan Kecerdasan Musikal pada Anak

Usia Dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd**

**Wiwinda, M.Ag**

NIP. 197702182007012018

NIP. 19760604200112200

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Helen Putri Yani  
NIM : 1811250012  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Drum Band untuk  
Meningkatkan Kecerdasan Musikal pada Anak  
Usia Dini di TK Hang Tuah Koat Bengkulu


Telah dilakukan verifikasi plagiasi skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat sebesar 24% dan dinyatakan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.


Bengkulu, 2022

Mengetahui tim verifikasi

Yang membuat pernyataan

  
Dr. Edi Ansyah, M.Pd  
NIP. 197007011999031002



  
Helen Putri Yani  
NIM.1811250012



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Helen Putri Yani  
NIM : 1811250012  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan Drum Band untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal pada Anak Usia Dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 2022

Yang Menyatakan



Helen Putri Yani  
NIM. 1811250012

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ( ٦ ) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ( ٧ )

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain)*

**QS. Al- Insyirah: 6-7.**



## PERSEMBAHAN

Hari demi hari selalu datang tanpa henti, dimana setiap hari orang selalu bertanya kapan aku wisuda. Perjuangan merupakan pengalaman yang berharga sehingga sekarang aku bisa sampai keperjuangan akhir dan mampu menyelesaikan skripsi dengan baik, atas dengan rahmat Allah yang maha pengasih dan lagi maha penyayang. Setelah sekian lama usaha yang kulakukan. Kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi Bapak (Jano hardi) dan Ibu (Yulmiana) yang senantiasa selalu memberikan kasih sayang, dan selalu mendoakanku beserta memberikan dukungan selama ini. Dan Untuk kakak kandungku (Deta Putri Ani) beserta semua sanak famili yang tiada henti memberikan dukungan untukku.
2. Suami tercinta (Orber Iqbal Saputra) yang selalu memberi semangat, motivasi serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing ( Dr. Evi selva Nirwana, M. Pd. Dan wiwinda, S.Ag) yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga besar angkatan 2016 khususnya lokal A. Dan teman seperjuangan (Anisa trimadania, atiek puspita sari dan etiy aprita) terimakasih atas kebersamaan serta support yang tiada henti.
5. Almamaterku UINFAS Bengkulu yang selalu aku banggakan.

## ABSTRAK

**Helen Putri Yani, NIM 1811250012**, Judul Skripsi: Pengaruh Kegiatan Drum Band Untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal pada Anak Usia Dini Di TK Hang Tuah Kota Bengkulu, Pembimbing I: Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd. Pembimbing II: Wiwinda, M.Ag

**Kata Kunci: Alat Musik Drum Band, Kecerdasan Musikal**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan drum band untuk meningkatkan kecerdasan musikal pada anak usia dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Quasi eksperimen dengan menggunakan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, Dapat disimpulkan bahwa kegiatan drum band terbukti telah berpengaruh terhadap kecerdasan musikal anak usia dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest kelompok eksperimen dan kontrol pada saat penelitian terbukti mengalami peningkatan. Pada perlakuan eksperimen mengalami kenaikan 80% dari hasil pretest sebelumnya 30% dengan adanya pemberian perlakuan menggunakan metode bermain alat musik drum band tersebut menjadi meningkat 90%. Pada saat perlakuan tidak menggunakan metode bermain alat musik mengalami penurunan 55%.



## ABSTRACT

**Helen Putri Yani, NIM 1811250012**, Thesis Title: The Effect of Drum Band Activities to Improve Musical Intelligence in Early Childhood in Hang Tuah Kindergarten, Bengkulu City, Supervisor I: Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd. Advisor II: Wiwinda, M.Ag.

**Keywords: Drum Band Musical Instruments, Musical Intelligence**

The purpose of this study was to determine the effect of drum band activities to improve musical intelligence in early childhood in Hang Tuah Kindergarten, Bengkulu City. The type of research used is quantitative research with a quasi-experimental approach using the Pretest-Posttest Control Group Design. Based on data analysis and discussion of research results, it can be concluded that drum band activities have proven to have an effect on early childhood musical intelligence in Hang Tuah Kindergarten, Bengkulu City. This can be seen from the results of the pretest and posttest experimental and control groups at the time of the study proved to have increased. In the experimental treatment, there was an increase of 80% from the previous pretest result of 30% with the treatment using the drum band musical instrument playing method to an increase of 90%. When the treatment did not use the method of playing musical instruments, it decreased by 55%.



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, sehinggapenulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH KEGIATAN DRUM BAND UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN MUSIKAL PADA ANAK USIA DINI DI TK HANG TUAH KOTA BENGKULU”**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Bengkulu. Oleh karena itu, dengan lapang dada kami membuka selebar-lebarnya pintu bagi para pembaca yang ingin memberisaran maupun keritik demi memperbaiki skripsi ini, akhirnya penyusun sangat mengharapkan semoga dari skripsi sederhana ini dapat diambil manfaatnya dan besar keinginan kami dapat menginspirasi para pembaca sekalian.

Penyusun menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr KH.Zulkarnain, M.Pd, selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi dalam menimba ilmu pengetahuan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan dukungan yang teramat besar terhadap perkembangan program studi pendidikan islam anak usia dini (

PIAUD) dan membantu peneliti menyelesaikan surat guna syarat penulisan skripsi.

3. Ibu Azizah Aryati, M.P, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mendukung penulisan skripsi ini.
4. Bapak Adi Saputra, M.Pd, selaku sekretaris jurusan Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mendukung penulisan skripsi ini.
5. Ibu Ixsir Ellya, M.Pd, selaku koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Evi Selva Nirwana, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Wiwinda, M.Pd, selaku pembimbing II yang juga telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Civitas Akademik UIN Fatmawati Bengkulu.
9. Kepala beserta dewan guru TK Hang Tuah Kota Bengkulu yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian, serta yang telah memberikan informasi dan juga dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari akan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, walaupun segala daya dan upaya telah tercurahkan, namun karena keterbatasan tenaga, pikiran, serta pengetahuan penulis, sehingga masih banyak kesalahan dan

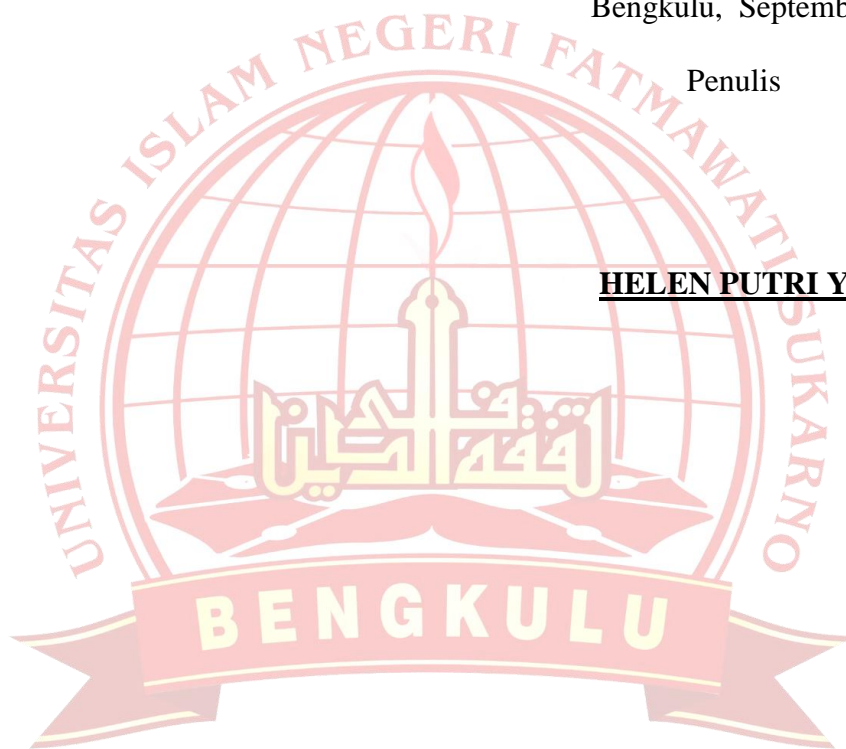


kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca supaya selalu ada perbaikan. akhirnya, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pemerhati ilmu pengetahuan serta bagi pembaca yang budiman pada umumnya.. Amin.

Bengkulu, September 2022

Penulis

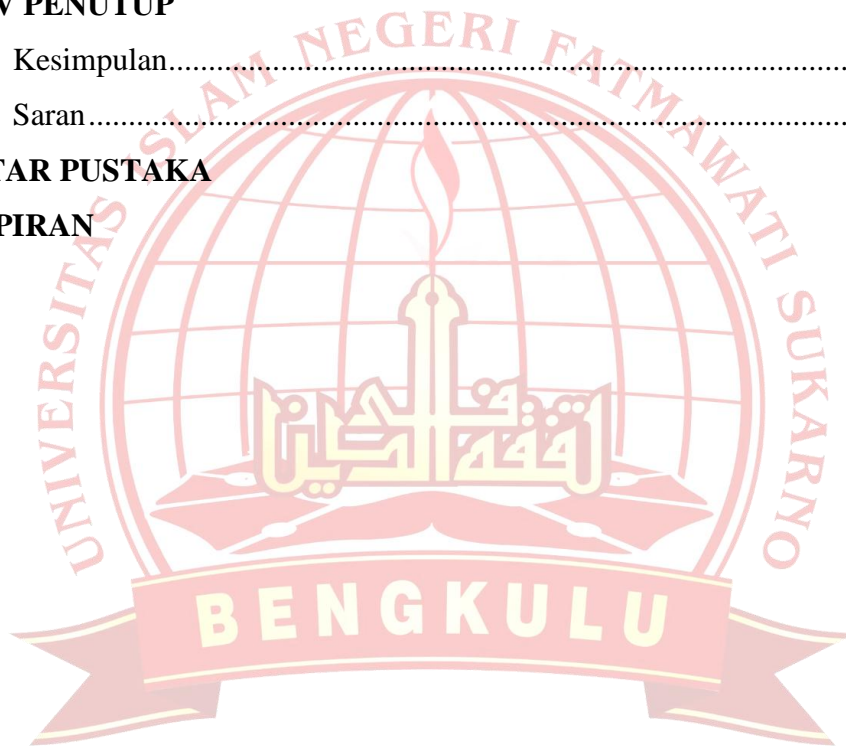
**HELEN PUTRI YANI**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori.....	6
1. Kecerdasan Pada Anak Usia Dini.....	6
a. Pengertian Kecerdasan .....	6
b. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan.....	8
2. Kecerdasan musikal.....	13
a. Pengertian Kecerdasan Musikal .....	13
b. Perkembangan Kecerdasan Musikal.....	15
c. Indikator Atau Karakteristik Kecerdasan Musikal .....	17
d. Stimulasi Kecerdasan Musikal .....	20
e. Manfaat Kecerdasan Musikal.....	20
3. Drum band .....	22
a. Pengertian Drum Band .....	22
b. Sejarah Drum Band .....	23
c. Manfaat Drum Band .....	25
d. Alat-Alat Drum Band .....	27
e. Cara Memainkan Drum Band.....	30
B. Penelitian terdahulu.....	32
C. Kerangka berfikir .....	33
D. Hipotesis penelitian.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	35

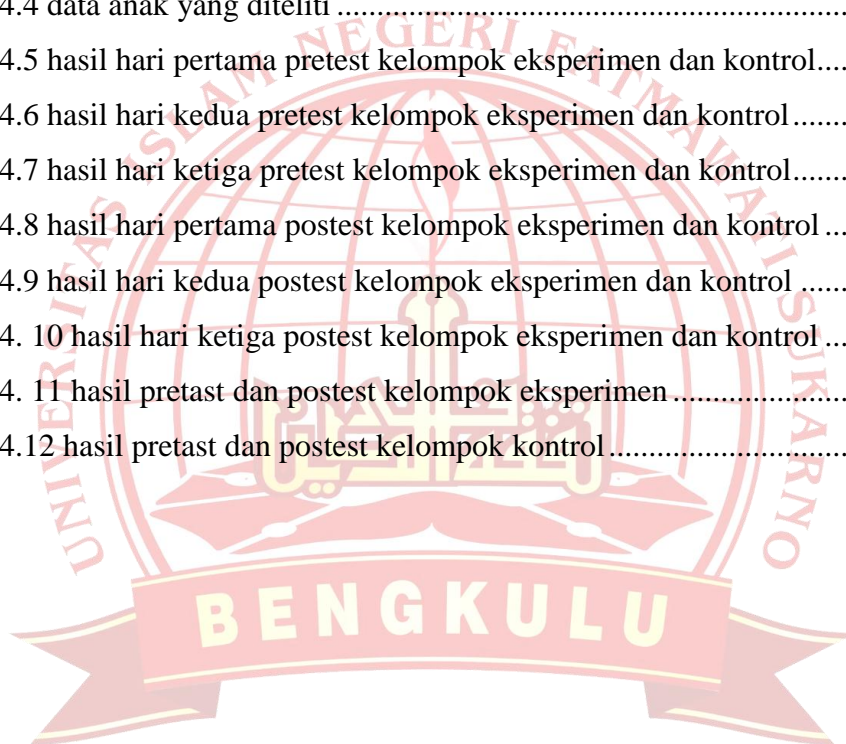
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C. Populasi dan sample .....	36
D. Teknik dan instrumen Pengumpulan Data .....	36
E. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Diskripsi Wilayah Data .....	41
B. Hasil Penelitian .....	47
C. Pembahasan.....	55
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 perkembangan kecerdasan musikal.....	15
Tabel 2.2 indikator kecerdasan musikal.....	17
Tabel 3.1 instrumen penelitian kecerdasan musikal .....	37
Tabel 3.2 kriteria penilaian kecerdasan musikal .....	38
Tabel 4.1 data pokok pendidikan TK Hang Tuah .....	41
Tabel 4.2 jumlah pendidik dan tenaga kependidikan.....	43
Tabel 4.3 data anak ekstrakurikuler drum band .....	44
Tabel 4.4 data anak yang diteliti .....	47
Tabel 4.5 hasil hari pertama pretest kelompok eksperimen dan kontrol.....	48
Tabel 4.6 hasil hari kedua pretest kelompok eksperimen dan kontrol.....	49
Tabel 4.7 hasil hari ketiga pretest kelompok eksperimen dan kontrol.....	50
Tabel 4.8 hasil hari pertama posttest kelompok eksperimen dan kontrol .....	51
Tabel 4.9 hasil hari kedua posttest kelompok eksperimen dan kontrol .....	52
Tabel 4. 10 hasil hari ketiga posttest kelompok eksperimen dan kontrol .....	53
Tabel 4. 11 hasil pretast dan posttest kelompok eksperimen.....	54
Tabel 4.12 hasil pretast dan posttest kelompok kontrol.....	54



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 tongkat mayoret (baton) .....	27
Gambar 2.2 snare drum .....	28
Gambar 2.3 tenor drum .....	29
Gambar 2.4 bass drum.....	29
Gambar 2.5 bellyra.....	30



## DAFTAR DIAGRAM

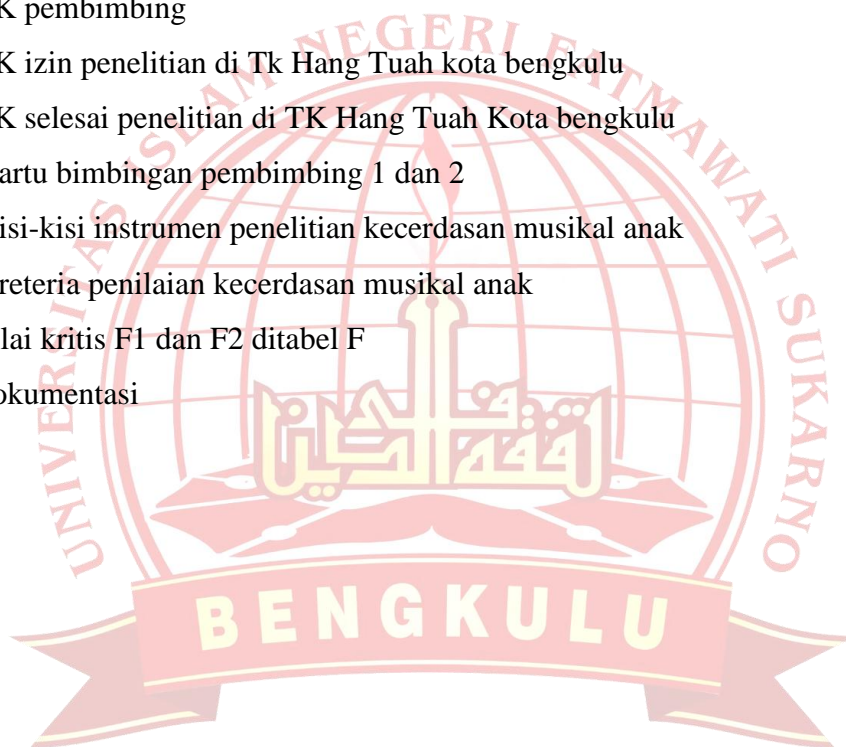
Diagram 4.1 hasil pretast dan postest kelompok eksperimen .....	54
Diagram 4.2 hasil pretast dan postest kelompok kontrol .....	55





## DAFTAR LAMPIRAN

1. Nota pembimbing
2. Pengesahan pembimbing
3. Nota penyeminar
4. Pengesahan penyeminar
5. Perubahan judul
6. Daftar hadir seminar proposal
7. SK pembimbing
8. SK izin penelitian di Tk Hang Tuah kota bengkulu
9. SK selesai penelitian di TK Hang Tuah Kota bengkulu
10. Kartu bimbingan pembimbing 1 dan 2
11. Kisi-kisi instrumen penelitian kecerdasan musikal anak
12. Kreteria penilaian kecerdasan musikal anak
13. nilai kritis F1 dan F2 ditabel F
14. dokumentasi



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini dilakukan dengan cara bermain sambil belajar. Pembelajaran dikemas sedemikian rupa agar dapat memberikan suasana yang menyenangkan, memuaskan dan membekas. Karena pada usia ini menurut para ahli menyebutkan masa keemasan (*golden age*). Masa yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena merupakan awal bagi anak mengenal sekolah, mulai berkelompok, masa menjajah, bertanya, meniru, kreatif dan usia bermain. Keberhasilan sebuah pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh tingginya pendidikan seorang pendidik, namun tersedianya sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan pembelajaran. Keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran seperti membuat permainan, media pembelajaran, hiasan kelas dapat diatasi dengan memanfaatkan barang-barang bekas yang ada dilingkungan disekitar anak.

Para pakar banyak mengatakan bahwa dunia anak adalah dunia bermain. Dengan mainan anak belajar, artinya anak yang belajar adalah anak yang bermain, dan anak yang bermain adalah anak yang belajar. Bermain dilakukan anak-anak dalam berbagai bentuk saat sedang melakukan aktivitas, mereka bermain ketika berjalan, berlari, mandi, menggali tanah, memanjat, melompat, bernyanyi, menyusun balok, menggambar, dan lain sebagainya. Perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini harus dikembangkan secara optimal dengan memberikan stimulus yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki anak. Salah satu yang penting dikembangkan adalah kecerdasan musik.

Menurut Meity Kecerdasan musik merupakan kecerdasan yang paling awal dalam diri manusia, detak jantung, denyut nadi suara pencemaran dalam rahim ibu merupakan materi awal yang diterima seorang anak dalam

menumbuhkan kecerdasan musiknya<sup>1</sup>. Kecerdasan musikal anak dapat berkembang dengan bermain alat musik salah satunya dengan menggunakan drum band. Drum band adalah bentuk musik dan olahraga yang terdiri dari beberapa orang personal untuk mengiringi lagu dan musik, serta memiliki kepekaan yang kuat akan keserasian dan kesadaran universal tentang berbagai pola kehidupan<sup>2</sup>. Secara umum pengertian drum band dapat didefinisikan sebagai bentuk permainan musik olah raga yang terdiri dari personil untuk mengiringi langkah dalam berbaris, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain musik.

Strategi pembelajaran dan mengajar dalam islam tidak terlepas dari sumber pokok ajaran yaitu Alqur'an sebagai tuntunan dan pedoman bagi umat telah memberikan garis-garis besar mengenai pendidikan. Terutama strategi pembelajaran dan strategi mengajar. Dibawah ini ayat Alqur'an yang berkaitan dengan metode pembelajaran dan mengajar dalam perspektif Alqur'an yang berkaitan dengan metode pembelajaran dan mengajar dalam perspektif Alqur'an. Firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

*Artinya : Hai Rasul, Sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika tidak engkau lakukan (apa yang diperintahkan itu) berarti engkau tidak menyampaikan amanat-Nya. Dan Allah memelihara engkau dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir. (QS. Almaidah 67)<sup>3</sup>.*

<sup>1</sup> Meity H. Idris, (2014), *Meningkatkan Kecerdasan Anak Usia Dini Melalui Mendongeng*, Jakarta: Luxima, h 70

<sup>2</sup> Herawati, (2016), *Permainan Drum Band Dari Bahan Bekas Untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak Pada Usia TK*, Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM METRO, vol 1 No 1, h 86

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Alqur'an & Terjemahannya*, (Jawa barat: CV. Penerbit Diponogoro, 2010), h. 119



Selain ayat Alqur'an diatas, terdapat juga hadist tentang Menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dalam hal ini Allah pun telah menunjukkan sebuah pembelajaran yang mampu menciptakan suasana yang kondusif dan bebas dari resiko, misalnya dengan tidak adanya paksaan dalam memeluk Islam, melainkan atas kesadaran dan keikhlasan.

Anak-anak yang memiliki kecerdasan musik yang tinggi memiliki sensitivitas untuk mendengarkan pola-pola, bersenandung dan dapat memainkan sesuai dengan irama, mampu membedakan bunyi-bunyi dan memiliki perasaan yang baik terhadap tangga nada, bergerak dengan sesuai irama, mengingat irama, dan pola-pola bunyi, mencari dan menikmati pengalaman musik, bermain dengan suara, sangat bagus dalam mengambil nada, mengingat melodi, mengamati irama, dan mengetahui waktu memulai dan mengakhiri nada, sering mendengarkan musik, dapat mengenal bahwa musik dengan berbagai variasi, dapat dengan mudah mengingat melodi dan menyanyikannya, mempunyai suara merdu, baik itu bernyanyi solo maupun paduan suara, memainkan instrumen musik, berbicara, atau bergoyang mengikuti irama, dapat mengetuk meja atau *dekstop* sambil bekerja, menunjukkan sensitivitas pada suara dalam lingkungan, memberi respons secara emosional pada musik yang mereka dengarkan.

Pengambilan karier yang sesuai dengan orang yang memiliki kecerdasan musik yang baik dapat menjadi musisi yang terkenal, pengkritik atau pengamat musik, pencipta lagu, konduktor dan lain sebagainya<sup>4</sup>. Faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan motivasi dari orang-orang terdekat dengan anak, tingkat kecerdasan otak anak, kemampuan bersosial anak, kecerdasan visual, faktor lingkungan, kemampuan anak berkomunikasi, kemampuan membaca, kemampuan anak bersosialisai atau berperilaku dan kesehatan atau gizi anak.

Penelitian oleh Tiya Setyawati dkk (2016) dengan judul “Meningkatkan Kecerdasan Musikal Melalui Bermain Alat Musik Angklung”

---

<sup>4</sup> Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, (2013) *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta: Kencana, h 18

metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Adapun yang membedakan penelitian Tiya Setyawati dkk dengan penelitian ini adalah alat musik yang diterapkan penelitian Tiya Setyawati dkk menerapkan bermain alat musik angklung sedangkan dalam penelitian ini memfokuskan bermain dengan alat musik drum band.

Selanjutnya penelitian oleh Herawati (2017) dengan judul “Permainan Drum Band Bahan Bekas Untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak Pada Usia TK” metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Adapun yang membedakan penelitian Herawati dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Herawati dalam menerapkan permainan drum band bahan bekas untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak pada usia TK penelitian ini memfokuskan untuk meningkatkan belajar anak usia TK, dengan menerapkan metode drum band sambil belajar ditunjang dengan alat peraga yang sesuai atau cocok dengan tema dapat meningkatkan perkembangan kecerdasan musikal sedangkan dalam penelitian ini adalah hanya memfokuskan bermain drum band untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini.

Tk Hang Tuah kota bengkulu adalah salah satu taman kanak-kanak yang memberikan perhatian terhadap pengembangan seni musik pada anak melalui kegiatan drumband. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di TK Hang Tuah kota bengkulu pada tanggal 18 juli 2022, Peneliti menemukan bahwa kegiatan drum band ini sangat penting dalam mengembangkan seni musik pada anak<sup>5</sup>. Dimana dari wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu anak dapat disimpulkan bahwa bermain alat musik merupakan hal yang sangat menyenangkan, meskipun terkadang arahan dari sang guru masih kalah dengan candaan yang anak-anak lakukan. Setidaknya dari sini peneliti menemukan fakta bahwa bermain alat musik juga mampu meningkatkan komunikasi intens antara teman sebaya dimana

---

<sup>5</sup> Observasi awal, tanggal 18 juni 2022 di TK Hang Tuah kota bengkulu

mereka berlatih bersama, mencocokkan nada, bunyi dan irama yang teratur guna membentuk sebuah alunan lagu yang enak didengar<sup>6</sup>.

Selain itu peneliti juga menemukan bahwa bermain drum band dapat meningkatkan perkembangan seni musik pada anak, dimana bermain drum band memiliki banyak keunggulan yaitu selain meningkatkan seni musik pada anak, juga bisa melatih motorik anak, sosial emosional anak, bekerjasama, disiplin, kekompakan, konsentrasi dan berkoordinasi. Dan alat musik ini juga melatih kedisiplinan, menarik juga buat anak karna di beberapa TK jarang memakai atau menggunakan drum band untuk ekstrakurikuler dengan tujuan mengembangkan seni musik, mampu mengembangkan karakter, melatih berkomunikasi, berinteraksi dan bekerjasama, fokus dan mampu menstimulasi perkembangan saraf dan sel otak.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka penulis merasa penting untuk melakukan penelitian secara mendalam dan sekaligus dijadikan pembahasan skripsi dengan judul “Pengaruh Kegiatan Drum Band untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak (TK) Hang Tuah Kota Bengkulu”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan maka perumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh kegiatan drum band untuk meningkatkan kecerdasan musikal pada anak usia dini di TK Hang Tuah kota Bengkulu?

## **C. Tujuan Masalah**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mendiskripsikan pengaruh kegiatan drum band untuk meningkatkan kecerdasan musikal pada anak usia dini di TK Hang Tuah kota Bengkulu.

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Rasyid, tanggal 18 juni 2022 di Tk Hang Tuah kota Bengkulu

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1) Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk mengembangkan teori pada bidang kecerdasan musik khususnya dengan bermain drum band dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut oleh para peneliti lainnya.

##### 2) Manfaat Praktis

###### a) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, ilmu pengetahuan, dan wawasan yang lebih luas serta berguna untuk melakukan penelitian lanjutan.

###### b) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di sekolah terutama mengenai kegiatan bermain drum band.

###### c) Guru

1. Guru dapat mengetahui cara mengukur kecerdasan musikal anak usia dini.
2. Guru dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan bermain drum band yang menyenangkan dan mampu menarik perhatian anak.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. kecerdasan pada anak usia dini**

###### **a. pengertian kecerdasan**

Kecerdasan menurut Howard Gardner adalah kemampuan yang mempunyai tiga komponen yakni kemampuan untuk menyelesaikan masalah, menghasilkan permasalahan baru, dan menciptakan sesuatu. Pada buku *Frame Of The Mind* (1983) Howard Gardner pada awalnya menemukan tujuh kecerdasan. Setelah itu, berdasarkan kriteria kecerdasan diatas, gardner menemukan yang ke-8 yakni naturalis. Dan terakhir Howard Gardner memunculkan adanya kecerdasan yang ke-9, yaitu kecerdasan eksinstensial. Menurut gardner, manusia diberkahi dengan 9 jenis kecerdasan, yaitu sebagai berikut:

###### **1) Kecerdasan Verbal/Lingustik (Cerdas Kata)**

Kecerdasan ditandai dengan kepekaan seseorang pada bunyi, struktur, makna, fungsi kata, dan bahasa. Anak yang memiliki kecerdasan ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal berkomunikasi lisan dan tulisan.

###### **2) Matematis/Logis (Cerdas Angka).**

Kecerdasan ini ditandai dengan kepekaan pada pola-pola logis dan memiliki kemampuan mencari pola tersebut, termasuk juga numerik serta mampu mengolah alur pemikiran yang panjang.

###### **3) Visual/Spasial (Gambar-Warna).**

Kecerdasan ini ditandai dengan kepekaan melihat suatu objek dengan sangat detail. Kemampuan ini dapat merekam objek yang dilihat dan didengar dalam jangka waktu yang lama. Seseorang yang memiliki kecerdasan ini cenderung menyukia arsitektur, bangunan, dekorasi, apresiasi, seni, desain, atau denah.

4) Musikal (Musik-Lagu).

Kecerdasan ini ditandai dengan kemampuan menciptakan dan mempersepsi irama, pola titik nada, dan warna nada, juga kemampuan mengapresepsi bentuk-bentuk ekspresi musikal. Seseorang yang optimal dalam kecerdasan ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal menyusun/mengarang melodi dan lirik, bernyanyi kecil, suka bermain alat musik, senang menghafal lagu dan bersiul.

5) Kinestetik Tubuh (Gerak)

Kecerdasan ini ditandai dengan kemampuan mengontrol gerak tubuh dan kemahiran mengola objek.

6) Natural (Alam).

Kecerdasan ini ditandai dengan keahlian mengenali, membedakan anggota-anggota suatu spesies seperti jeni flora, fauna dan fenomena lainnya.

7) Interpersonal (Sosial)

Kecerdasan yang ditandai dengan kemampuan mencerna dan merespons secara tepat suasana hati, tempramen, motivasi, Kecerdasan yang ditandai dengan kemampuan mencerna dan merespons secara tepat suasana hati, tempramen, motivasi, berinteraksi dan keinginan orang lain.

8) Intrapersonal (Diri)

Kecerdasan dalam memahami diri sendiri dan bertanggung jawab atas kehidupannya. Kecerdasan ini ditandai dengan kemampuan memahami, mengenali, memperlakukan diri sendiri dengan sempurna.

9) Spiritual.

Kecerdasan yang memiliki kaitan erat dengan spiritualitas seseorang. Kecerdasan spiritual juga bisa diartikan sebagai kemampuan untuk merasakan kehadiran Allah di sisinya.

Kecerdasan diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan manusia. Kecerdasan adalah kemampuan menciptakan dan menawarkan jasa

dalam budaya seseorang. Kecerdasan juga merupakan alat untuk belajar, menyelesaikan masalah, dan menciptakan semua hal yang dapat dimanfaatkan manusia. Kecerdasan berkembang diluar individu dan meningkat melalui interaksi dengan orang lain. Gardner Bahwa yang disebut dengan kecerdasan itu adalah mempunyai kemampuan sebagai berikut : Kemampuan untuk menyelesaikan masalah, Kemampuan untuk menghasilkan persoalan-persoalan baru untuk dipecahkan, Kemampuan untuk menciptakan sesuatu atau memberikan penghargaan untuk budaya seseorang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan adalah kemampuan untuk memecahkan suatu masalah untuk menemukan jalan keluar dari masalah-masalah dengan menggunakan pemahaman yang baru.

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Anak**

Para ahli psikologi berbeda pendapat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan intelegensi. Isu yang sering diperdebatkan adalah antara faktor genetik dan faktor lingkungan. Menurut sebagian ahli intelegensi sepenuhnya ditentukan oleh faktor genetik, sebagian ahli lain berpendapat bahwa perkembangan intelegensi dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Akan tetapi, sebagian besar ahli justru mengambil posisi di tengah, mereka meyakini bahwa intelegensi seseorang dipengaruhi oleh keduanya, yaitu pembawaan dan juga lingkungan<sup>7</sup>.

Anak yang dalam proses pengasuhannya atau dalam lingkungan lingkungan tempat tinggalnya lebih banyak mendengarkan musik maka kemungkinan besar ia akan memiliki kemampuan bermusik lebih baik. Contohnya kita sering melihat seorang anak penyanyi juga menjadi penyanyi seperti orang tuanya, atau seorang gitaris hebatnya ternyata memiliki ayah yang juga seorang gitaris. Berikut ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan menurut Nurussakinah Daulay yaitu:

---

<sup>7</sup> Indra Soefandi & Ahmad Pramudya, (2019), *Strategi Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak*, Jakarta: Bee Medan Indonesia, h 99

## 1. Motivasi.

Adapun yang dimaksud dengan motivasi Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar melakukan tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikendakinya. Orang tua harus mampu memotivasi atau memberi semangat kepada anak agar mereka selalu belajar. Tanpa hal tersebut, anak akan menjadi pribadi mudah menyerah dan putus asa sehingga anak menjadi malas untuk belajar. Dapat disimpulkan motivasi adalah memberi semangat dan solusi kepada seseorang dalam kegiatan belajar atau perkembangannya karena dengan motivasi yang diberikan akan membangkitkan semangat belajar anak apalagi motivasi dari keluarga terdekatnya. Motivasi merupakan faktor yang sangat penting dalam belajar dan mengembangkan kecerdasan anak.

## 2. IQ (*intelectual Quotient*).

Adapun yang dimaksud dengan (*intelectual Quotient*) adalah kemampuan seorang anak untuk belajar menggunakan kepintaran otak kiri dan kanannya dikenal dengan istilah IQ. Setiap anak mempunyai IQ yang berbeda tergantung dari latihan-latihan dan kemampuan otaknya untuk menyerap pelajaran yang masuk. Fungsi belahan otak ini dibagi menjadi dua bagian belahan yaitu belahan otak kiri lebih banyak mengendalikan aktivitas bersifat analisis seperti kegiatan matematika, logika, dan kemampuan bahasa. Sedangkan otak kanan lebih banyak mengendalikan kegiatan yang bersifat persepsi seperti imajinasi, melukis, musik, dan irama/ritme. Dapat disimpulkan IQ (*intelectual Quotient*) adalah sebagai kemampuan berfikir, kemampuan untuk menyesuaikan diri, dan kemampuan untuk belajar seorang individu. Anak-anak yang cerdas lebih aktif dibandingkan dengan anak-anak yang kurang cerdas. Otak merupakan fungsi yang sangat fundamental di dalam proses berfikir.



### 3. EQ (*Emotional Quotient*).

Adapun yang dimaksud dengan kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mengenali perasaan kita sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik terhadap diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. EQ (*Emotional Quotient*) adalah kemampuan seorang anak untuk menguasai dirinya dan dapat mengendalikan emosi sehingga memiliki kemampuan untuk bersosialisasi dan berkomunikasi dengan orang lain dan lingkungannya. Dapat disimpulkan kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk memahami diri sendiri dan orang lain. Fungsi dari EQ (*Emotional Quotient*) ini memotivasi diri sendiri, mengenal emosi diri sendiri dan orang lain, dan mampu membina hubungan dengan orang lain.

### 4. Kecerdasan visual.

Adapun yang dimaksud dengan kecerdasan visual kemampuan seorang anak untuk menuangkan apa yang telah dilihatnya serta kemampuan yang ada dalam pikirannya ke dalam bentuk kreativitas, memahami dan memproses sesuatu dalam bentuk visual. Kecerdasan ini melibatkan warna, garis, bentuk, ruang, ukuran, dan hubungan antara elemen-elemen tersebut. Orang tua adapat mengenalkan arah, bermain geometri dasar, belajar pola dan sebagainya. Dapat disimpulkan kecerdasan visual adalah kemampuan seorang anak untuk menuangkan apa yang telah dilihatnya serta kemampuan yang ada dalam pikirannya ke dalam bentuk kreativitas, ruang, tempat dan ukuran yang belum jelas letaknya. Pada umumnya mereka yang memiliki kecerdasan ini memiliki daya pengamatan yang tinggi dan kemampuan berfikir dalam bentuk gambar

### 5. Faktor lingkungan.

Adapun yang dimaksud dengan lingkungan adalah tempat hidup dan berinteraksi antara satu manusia dengan yang lain. Lingkungan yang positif baik di rumah maupun di sekolah dapat memberikan pengaruh terhadap kepribadian dan perilaku anak untuk membantu mereka

mengembangkan kecerdasannya. Faktor lingkungan dibagi menjadi dua unsur lingkungan yang sangat penting peranannya dalam mempengaruhi perkembangan inteleg anak yaitu keluarga dan sekolah. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama. Karena sejak anak ada dalam kandungan dan lahir berada dalam keluarga. Maka lingkungan sekolah juga memainkan peranan penting setelah keluarga bagi perkembangan anak. Dapat disimpulkan faktor lingkungan adalah salah satu yang mempengaruhi kecerdasan musikal anak yaitu lingkungan, karena anak lebih mudah belajar dari yang dia lihat bukan apa yang dikatakan. Jika lingkungan anak sering memutar musik, memainkan alat musik dengan bakat yang dimiliki anak akan berkembang sesuai dengan lingkungannya.

#### 6. Kecerdasan berkomunikasi.

Adapun yang dimaksud dengan kecerdasan berkomunikasi sangat erat kaitannya dengan kemampuan berbahasa anak yaitu meliputi berbagai aspek seperti menyimak, berbicara, menulis dan mendengar. Kemampuan ini harus dikembangkan dan diperbaiki. Anak-anak harus belajar mendengarkan, mengingat, mengikuti petunjuk, mencatat detail, memahami ide-ide. Melatih anak berkomunikasi dengan baik dapat membuat anak belajar dan berani menuangkan pikiran serta gagasannya dalam bentuk kata-kata sehingga dapat melatih anak memiliki kepercayaan diri bila berbicara di depan umum. Orang tua dapat memberikan contoh dengan berbicara yang baik dan sopan kepada anak. Dapat disimpulkan kemampuan komunikasi berkaitan dengan perkembangan berbahasa anak. Jika perkembangan bahasanya baik niscaya anak akan mudah untuk berkomunikasi dan menyampaikan apa yang dia inginkan tanpa rasa takut. Kemampuan berkomunikasi menuntut keahlian dan kecerdasan dalam merancang, mengemas, dan menyampaikan pesan secara bernas dan cerdas.

#### 7. Membaca.

Memberikan anak-anak buku yang bermanfaat dapat menambah pengetahuan dan wawasannya dan juga melatih anak senang membaca. Dengan sering membacakan anak cerita kisahnya para Nabi juga dapat mengasah kecerdasan otak kanannya dan meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas anak. Dapat disimpulkan membaca merupakan kegiatan yang sehat. Membaca akan memperluas wawasan dan pengetahuan anak. Sehingga anakpun akan berkembang pengetahuan, kreativitas dan kecerdasannya.

#### 8. Kemampuan bersosialisasi.

Adapun yang dimaksud dengan kemampuan bersosialisasi adalah perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial yang mampu bermasyarakat serta dapat bersosialisasi pada setiap lingkungan seseorang berada. Bergaul bersama teman akan melatih kemampuan anak untuk berinteraksi dengan orang sehingga dapat mendukung keberhasilannya di masa depan. Masa TK merupakan masa kanak-kanak awal. Pola perilaku sosial terlihat pada masa kanak-kanak awal, seperti yang dingkapkan Hurlock yaitu kerjasama, persaingan, kemurahan hati, hasrat akan penerimaan sosial, simpati empati, ketergantungan, sikap ramah, sikap tidak mementingkan diri sendiri, meniru, perilaku kelekatan. Berdasarkan pola pikir sosial tersebut, terlihat bahwa anak mulai menunjukkan rasa ingin tahu mereka dan rasa ingin diterima oleh orang lain. Dapat disimpulkan kemampuan bersosialisasi sangat erat kaitannya dengan perkembangan sosial emosional anak. Dengan baiknya perkembangan sosial dan emosional anak maka akan berpengaruh perilaku baik yang sesuai dengan tuntutan sosial yang mampu bermasyarakat serta dapat bersosialisasi pada setiap lingkungan seseorang berada.

#### 9. Kecerdasan perilaku.

Adapun yang dimaksud dengan kecerdasan perilaku adalah kemampuan manusia dalam mengelola perilaku atau perbuatannya. Mengajarkan dan membiasakan anak untuk berperilaku yang baik dan

sopan juga melatih anak untuk menghormati dan menghargai orang lain sehingga anak menjadi pribadi yang menyenangkan bagi orang-orang disekitarnya. Kecerdasan ini untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. Dapat disimpulkan kecerdasan perilaku adalah kemampuan manusia dalam mengelola perilaku atau perbuatannya dimanapun ia berada baik dalam pengawasan orang tuanya ataupun tidak, tujuannya untuk berperilaku yang baik dan sopan juga melatih anak untuk menghormati dan menghargai orang lain sehingga anak menjadi pribadi yang menyenangkan bagi orang-orang disekitarnya.

#### 10. Makanan bergizi.

Adapun yang dimaksud dengan gizi adalah substansi organik yang dibutuhkan organisme untuk fungsi normal dari sistem tubuh, pertumbuhan, pemeliharaan kesehatan. Gizi yang baik diberikan orang tua tentu akan membuat anak memiliki tubuh yang kuat, sehat dan perkembangan otak yang sempurna sehingga anak menjadi cerdas. Anak-anak yang sehat yang mempunyai banyak energi untuk bermain dibandingkan dengan anak-anak yang sehat menghabiskan banyak waktu untuk bermain yang membutuhkan banyak energi. Dapat disimpulkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan musikal anak usia dini adalah kesehatan dan kecukupan gizi anak, lingkungan tempat tinggal anak, kemampuan anak dalam bermusik dengan kata lain kecerdasan anak itu sendiri, pembiasaan dari pola asuh orang tua, kecerdasan yang dimiliki anak. Anak yang akan diajarkan bermusik sejak dini tentu akan memiliki kemampuan musik yang lebih baik.

## 2. Kecerdasan Musikal

### a. Pengertian Kecerdasan Musikal

Menurut Burt yang dikutip oleh Prawira, kecerdasan adalah kemampuan kognitif umum yang dibawa individu sejak lahir. Kecerdasan sama artinya dengan intelegensi. Inteligensi berasal dari kata *intelligere*



yang berarti menghubungkan atau menyatukan satu sama lain. Manusia tidak hanya memiliki satu kecerdasan saja, tetapi ada sembilan kecerdasan yang dapat dikembangkan oleh manusia.

Menurut Howard Gardner mengembangkan teori kecerdasan majemuk. Gardner menyatakan bahwa semua manusia memiliki kecerdasan majemuk dalam jumlah yang bervariasi. Setiap orang memiliki kecerdasan yang berbeda-beda dan tidak semua manusia dapat mengembangkan sembilan kecerdasan tersebut dengan maksimal. Kecerdasan ini terletak di bagian yang berbeda dari otak dan dapat bekerja secara mandiri atau bersama-sama. Kecerdasan ini juga dapat dipelihara dan diperkuat, atau bahkan diabaikan dan melemah. Menurut Gardner, kita dapat meningkatkan pendidikan dengan mengatasi beberapa kecerdasan majemuk siswa.

Salah satu kecerdasan dari Sembilan kecerdasan tersebut adalah kecerdasan musikal. Kecerdasan musikal mencakup kepekaan terhadap ritme dan tinggi rendahnya suara, perbedaan nada suara, dan kemampuan untuk memainkan serta membuat lagu. Kecerdasan musikal melibatkan kemampuan menyanyikan sebuah lagu, mengingat melodi musik, mempunyai kepekaan akan irama, atau sekedar menikmati musik.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan musikal adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengingat rangkaian nada dan irama serta mengekspresikannya melalui aktivitas musik. Anak dengan kecerdasan ini cenderung senang mendengarkan lagu, menikmati lagu tersebut, bahkan dapat menyanyikan/memainkan lagu tersebut dengan nada yang tepat. Mengekspresikan irama dan rangkain nada dapat dilakukan dengan memainkan alat musik dan menyanyikan lagu.

Menurut Gagner yang dikutip oleh Munif Chatib kecerdasan musikal merupakan bentuk bakat manusia yang paling awal muncul. Keahlian di bidang musik bergantung pada bertambahnya pengalaman hidup sehingga mungkin saja, seorang seorang anak berusia 3 tahun

mampu mengenali nada-nada lagu yang didengarnya. Untuk menumbuhkan kecerdasan musikal pada anak lebih tepat dilakukan pada saat anak usia 5-6 tahun dimana anak sudah mampu memahami bagaimana cara bermain musik yang baik dan benar.

Menurut Gardner dalam Musfiroh Kecerdasan musikal didefinisikan sebagai kemampuan menangani bentuk musikal kemampuan ini meliputi 1) kemampuan mempersepsi bentuk musikal, 2) kemampuan membedakan bentuk musikal, 3) kemampuan mengubah bentuk musikal, 4) kemampuan mengekspresikan bentuk musikal<sup>8</sup>.

Dapat disimpulkan kecerdasan musikal adalah kemampuan mempersepsi bentuk musikal yaitu merasakan adanya musik/bunyi serta menikmati musik, menetapkan berbagai suara dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia, kemampuan membedakan yaitu dapat membenarkan/menyalahkan alunan musik, membedakan bunyi, suara, sumber suara yang didengarnya dan menilai tinggi rendahnya bunyi nada, kemampuan mengubah bentuk musik yaitu anak mampu mengubah atau menambahi lirik/kata-kata dari lagu yang didengarkan, kemampuan mengekspresikan musik yaitu seseorang dapat bernyanyi (melalui bernyanyi, dan bersenandung mampu mengatur suara saat bernyanyi, menyesuaikan dengan alat musik, bersenandung dan bersiul) .

#### **b. Perkembangan Kecerdasan Musikal**

**Tabel 2.1**

#### **Perkembangan Kecerdasan Musikal**

<b>Lingkup Perkembangan</b>	<b>Tingkat Perkembangan Kecerdasan Muasikal Anak 4-5 Tahun</b>
1. Nilai Agama Dan Moral	Mengenal lagu-lagu islami
2. Fisik A. Motorik kasar	melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan
B. Motorik halus	1. Menggunakan alat musik dengan

<sup>8</sup> Muhammad Yaumi & Nurdin Ibrahim, (2013) *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta: Kencana, h 17-18

	<p>benar.</p> <p>2. Mengekspresikan diri melalui gerakan bermain alat musik dengan benar</p>
3. Kognitif	<p>1. Menirukan nyanyian/ bunyi</p> <p>2. Menirukan gerakan</p>
4. Bahasa	<p>1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan.</p> <p>2. Memahami aturan dalam suatu permainan</p>
5. Sosial Emosional	Bermain dengan teman sebaya
6. Seni	<p>1. Anak bersenandung atau benyanyi sambil mengerjakan sesuatu.</p> <p>2. Memainkan alat musik/instrumen/benda bersama teman</p>
a. Anak Mampu Menikmati Berbagai Alunan Lagu/ Suara	
b. Tertarik dengan kegiatan seni	<p>1. Menyanyikan lagu dengan sikap yang benar.</p> <p>2. Menggunakan berbagai macam alat musik tradisional maupun alat musik lain untuk menirukan suatu irama/lagu tertentu</p>

Setiap orang pada jenjang usia berapapun, dapat menikmati, mendengarkan musik. Yang perlu mereka lakukan hanyalah memperhatikan, merasakan, bersantai dan bergembira. Jika anak usia 3 dan 4 tahun memiliki cukup pengalaman dengan musik, maka mereka bisa mendengarkan dengan penuh perhatian, menangkap bunyi-bunyi instrumen khusus dari sebuah rekaman bila mereka sudah diperkenalkan dengan instrumen itu, mereka senang membuat bunyi-bunyi mereka sendiri pada saat mereka mendengarkan musik, menerapkan konsep mengenai keras, halus, gembira, sedih, ringan, berat, cepat atau lambat.

Dapat disimpulkan anak dari usia 0 sampai 6 tahun memiliki perkembangannya masing-masing termasuk fisik maupun fisiknya. Perkembangan kecerdasan musikal juga ternyata seiring dengan perkembangan kognitif anak. Saat usia bayi pemikirannya lebih banyak didasarkan pada suara, sentuhan, rangsangan panca indra serta pergerakan

yang terjadi disekitarnya. Oleh karena itu, bayi mempelajari musik serta bunyi-bunyian melalui apa yang didengarnya dan dilihatnya. Bayi tidak dapat memilih apa yang ingin ia dengar atau apa yang ingin ia lihat, maka kemampuan musikalnya tergantung pada kondisi lingkungan di sekitarnya.

Pada usia 2-7 tahun, anak sudah dapat berfikir secara sederhana dan dapat menghubungkan hal sebab akibat secara sederhana pula. Pada tahapan ini, anak sudah mulai mengenali pola-pola nada yang menarik bagi dirinya. Apabila anak merasa tertarik dengan musik yang ia dengar maka ia akan menyukainya, apabila anak ternyata mampu memainkan melodi tersebut maka ia akan semakin menyukainya. Selain itu, bila ternyata musik tersebut memberikan dampak yang positif baginya, anak akan semakin menyukai musik. Perlu diingat, pada usia ini anak juga memiliki egosentris yang tinggi, sehingga terkadang anak memaksakan keinginannya atas musik pada orang tuanya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa anak-anak sudah mampu melakukan gerakan gerakan atau bermusik sesuai dengan usia dan kemampuannya. Dengan mengenali bunyi-bunyian, bentuk nada dapat mengetahui sebab dan akibat, seperti memukul meja akan mengeluarkan bunyi, memukul sendok akan mengeluarkan bunyi yang berbeda juga dan itu sangat bermanfaat bagi perkembangan karena bisa mengungkapkan gagasan, perasaan, atau emosi. Mereka bisa bisa menciptakan sebuah tarian, sandiwara lucu, atau suatu permainan untuk mengungkapkan perasaan dan pengalaman mereka.

### c. Indikator dan Karakteristik Anak yang Memiliki Kecerdasan Musikal.

Tabel 2.2

#### Indikator Kecerdasan Musikal

Usia	Indikator
Anak 4-5 tahun	1. Mengikuti ritme musik dengan gerak variasi (tiga gerakan)



	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mendengarkan suara ritme</li> <li>3. bernyanyi dengan irama sederhana</li> <li>4. melakukan satu gerakan dengan tempo tertentu</li> <li>5. menikmati musik dengan kesenangan.</li> </ol>
--	--

Kecerdasan musikal berkaitan dengan kemampuan menangkap bunyi-bunyi, membedakan, mengubah, dan mengekspresikan diri melalui bunyi-bunyi atau suara-suara yang bernada dan berirama. Kecerdasan ini meliputi kepekaan pada irama, melodi, dan warna suara. Karakteristik anak yang memiliki kecerdasan musikal sangat jelas terlihat dalam kehidupan sehari-hari, baik diamati melalui kecenderungan mereka terhadap musik yang jauh lebih menonjol jika dibandingkan dengan orang lain umumnya, maupun dilihat dari segi kapasitas dan kemampuan yang dimiliki oleh mereka ketika bermain musik dan menyanyikan lagu-lagu.

Menurut Suyadi ada 6 ciri anak yang memiliki kecerdasan musikal tinggi yaitu sebagai berikut:

1. Usia anak sejak lahir sampai 1 tahun mempunyai ciri-ciri, mendengarkan musik mampu bertepuk tangan.
2. Usia 1-2 tahun mempunyai ciri-ciri, mampu mendengarkan musik dan mengikuti irama, mampu bertepuk tangan membentuk irama.
3. Usia 2-3 tahun mempunyai ciri-ciri, senang mendengarkan musik dan mengikuti irama, mampu bertepuk tangan secara bervariasi, mampu memukul-ukul benda membentuk irama, senang bernyanyi dan menari.
4. Usia 3-4 tahun mempunyai ciri-ciri senang menari-narikan tangan jika mendengar musik (gerak reflex), mampu menyanyi cuplikan-cuplikan lagu sesuai irama, mampu bertepuk tangan membentuk irama, suka memukul-mukul benda sesuai irama.
5. Usia 4-5 tahun mempunyai ciri-ciri, mengenal dan menyebut nama-nama lagu populer, sering meliuk-liukan tubuh sesuai dengan irama,

mampu menyanyi sebagian dari lagu sesuai irama, mampu menepuk-nepukan tangannya membentuk irama, mampu memainkan alat musik tertentu, melukis dengan alat bervariasi.

6. Usia 5-6 tahun mempunyai ciri-ciri, mampu bernyanyi secara koor/kelompok, mampu mengikuti gerak tari sebuah lagu sederhana, menyanyikan lagu diiringi musik, mampu memainkan alat musik, mampu melukis dengan alat dan bahan bervariasi.

Menurut Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim karakteristik kecerdasan musikal adalah:

1. Sangat tertarik untuk memainkan instrumen musik.
2. Merasa mudah belajar dengan pola-pola dan irama musik.
3. Selalu berfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan suara dan bunyi bahkan selalu mencari lebih jauh tentang jenis-jenis bunyi.
4. Berpindah-pindah sambil memukul-mukul sesuatu seperti meja, kursi, sendok, dan benda-benda yang ada disekitar.
5. Intonasi dan naik turunnya tekanan suara pada saat membaca puisi sangat menggugah perasaan.
6. Sangat mudah menghafal dan mengingat ketika objek yang dihafal atau dibaca dimasukkan dalam irama-irama musik.
7. Mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi ketika mendengar bunyi radio atau televisi.
8. Sangat senang menikmati semua jenis musik dan lagu.
9. Merasa bahwa irama musik jauh lebih menarik dan melakukan atau bermain sesuatu.
10. Mudah mengingat lagu sekaligus liriknya<sup>9</sup>.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan karakteristik kecerdasan musikal anak usia dini yaitu anak sangat tertarik untuk memainkan instrumen yaitu anak bisa memainkan alat musik, anak senang memainkan musik meskipun hanya memukul-mukul meja atau kursi

---

<sup>9</sup> Muhammad Yaumi & Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak*, h 118-119

ataupun benda-benda yang mengeluarkan bunyi, anak sangat suka terhadap bunyi-bunyian segala jenis musik baik musik kesukaanya ataupun tidak, anak mudah untuk mengenali suara atau musik, bisa mengulanginya meskipun sebelumnya belum pernah didengarnya, anak fokus mendengarkan yang berkaitan dengan suara atau musik dan mudah untuk menghafalnya, anak akan mudah menghayati serta mengekspresikan musik serta mampu mengatur tempo dan suaranya saat bernyanyi.

#### **d. Stimulasi Kecerdasan Musikal Anak**

Cara untuk menstimulasi kecerdasan musikal Anak Usia Dini:<sup>10</sup>

1. Meminta anak menciptakan sendiri lagu-lagu, atau senandung. Dilakukan dengan merangkum, menggabungkan atau menerapkan makna dari yang dipelajari, lengkapi dengan alat musik atau perkusi.
2. Diskografi; mencari lagu, lirik atau potongan lagu dan mendiskusikan pesan yang ingin disampaikan dari lagu tersebut.
3. Konsep musikal, nada musik yang digunakan sebagai alat kreatif untuk mengekspresikan konsep, pola, atau skema pelajaran.
4. Musik suasana, gunakan rekaman musik yang membangun suasana hati yang cocok untuk pelajaran atau unit tertentu.

#### **e. Manfaat Kecerdasan Musikal**

Dengan kecerdasan musik yang dimilikinya, seseorang dapat memperoleh berbagai manfaat, diantaranya:

1. Memiliki pengetahuan bagaimana cara mengatasi stress yang sedang dialaminya.
2. Meningkatkan kemampuan kreativitas dirinya maupun orang lain.
3. Menggali berbagai kemampuan terpendam untuk kepentingan belajarnya dan mengingat berbagai informasi tentang sesuatu: orang, tempat, benda, dan sebagainya.

---

<sup>10</sup> Yuliani Nurani Sujiono & Bambang, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: PT. Indeks, 2010), h.60

4. Mengasah suasana hati untuk lebih mengoptimalkan keberadaan dirinya.
5. Memiliki pengetahuan untuk memperdalam hubungan persoalannya dengan orang lain<sup>11</sup>.

Kecerdasan musikal sangat berpengaruh bagi kehidupan sehari-hari anak karena jika anak stres, bosan, dengan kegiatan atau belajarnya anak akan mengalih perhatian mendengarkan musik kesukaannya, bernyanyi dan berbain musik untuk menghibur dirinya sendiri. Dapat meningkatkan kemampuan kreativitas dirinya maupun orang lain yaitu dengan bernyanyi, bermain musik mampu mengasah kemampuannya, orang lain ataupun teman yang mendengarkan musiknya juga ikut untuk bernyanyi dan bahkan menggerakkan anggota tubuhnya dengan penuh penghayatan.

Menggali kemampuan terpendam anak untuk kepentingan belajarnya dan mengingat berbagai informasi yaitu anak harus distimulus atau dirangsang dengan pertanyaan-pertanyaan atau nyanyian agar anak mengingat sebuah informasi yang diketahuinya. Seperti di sekolah tema profesi dari sub tema “Guru” ada lagu dan musik yang menjelaskan tentang guru. Mengasah suasana hati untuk mengoptimalkan keberadaan dirinya yaitu berkaitan dengan perasaan atau emosi anak. Dengan lagu atau bunyi musik yang senang, bahagia, sedih, anak akan mengerti dengan perasaan dan suasana hatinya dan mengenali emosinya. Memiliki pengetahuan untuk memperdalam hubungan persoalannya dengan orang lain yaitu dari adanya pengetahuan dan pengenalan emosi anak akan mengetahui bagaimana cara mengelola emosinya agar tidak menyakitkan hati orang-orang yang berada dalam lingkungannya.

Dapat disimpulkan pada dasarnya kecerdasan musikal sangat banyak manfaat bagi anak dan orang yang memiliki kecerdasan musikal. Oleh karena itu pendidikan seni musik menjadi penting. Melalui pendidikan seni musik yang tepat dan terarahakan membantu

---

<sup>11</sup> Meity H. Idris, (2014) *Meningkatkan Kecerdasan Anak Usia Dini Melalui Mendongeng*, h 72

mengembangkan manusia menjadi lebih berbudaya, memiliki keseimbangan antara pikiran, perasaan dan perilakunya.

## 2. Drum Band

### a. Pengertian Drum Band

Bermulanya ada kata drum band itu berawal dari marching band yang di pecah menjadi 2 bagian yaitu marching band dan drum band. Marching band berasal dari bahasa Inggris. Marching dapat diartikan bergerak atau berjalan, sedangkan band dapat diartikan musik atau kumpulan musik. Jadi untuk marching band itu sendiri dapat diartikan musik yang bergerak sedangkan drum band adalah sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau banyak lagu dengan memakai sejumlah kombinasi instrumen (tiup, perkusi, dan sejumlah instrumen dari musik band serta drum) secara serentak.

Menurut Harahap, kata Marching Band sampai saat ini belum memiliki padanan kata dalam bahasa Indonesia. Asal-usulnya dari benua Eropa dan minim kosakata Indonesia. Sehingga tidak heran jika semua katakata yang berhubungan dengan marching band, baik dari nama-nama peralatan dan personilnya banyak menggunakan atau diserap dari bahasa Inggris. Karena kata Marching Band diserap dari bahasa Inggris, terdiri dari dua kata yakni *march* (verba/kata kerja) menurut kamus berarti berjalan, kemudian menjadi kata benda atau sifat setelah mendapat imbuhan *-ing* (*Gerund*), menjadi *marching* artinya gerak (yang bergerak) atau Perjalanan (yang berjalan). Band artinya kumpulan musik. Dengan demikian, Marching Band artinya music bergerak atau music berjalan (*music in motion*). Marching Band adalah kegiatan seni musik atau musical activity<sup>12</sup>.

Marching band itu sendiri dapat diartikan musik yang bergerak sedangkan drum band adalah sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau banyak lagu dengan memakai sejumlah kombinasi instrumen

---

<sup>12</sup>Ahmad Bengar Harahap. Selayang Pandang Seni Marching Band. "Jurnal Bahas (Bahasa Sastra, Seni dan Budaya)". Universitas Negeri Medan. NO. 84 TH. 38 (2012), h.1.



(tiup, perkusi, dan sejumlah instrumen dari musik band serta drum) secara serentak. Menurut Kinardi drum band adalah kegiatan seni musik (*musikal activity*) yang terbagi dalam dua bagian pokok yaitu musikal dan visual, keduanya merupakan satu kesatuan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Lebih dari itu spirit atau semangat dalam kegiatan drum band sangat penting yaitu akan memberikan kepercayaan diri dari anggota sehingga akan sangat membantu dalam setiap penampilan.

Menurut Noer cikal bakal drum band berawal dari ketentaraan, dimana seorang penabuh snare drum band bertugas menjaga tempo agar dalam barisberbaris tempo tersebut dapat menyeragamkan gerakan kaki dalam berbaris. Menurut Sudrajat (dalam Maharani) pengertian drum band dapat didefinisikan sebagai bentuk permainan musik dan olah raga yang terdiri dari beberapa orang personil untuk mengiringi langkah dalam berbaris, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain musik.

Berdasarkan teori diatas dapat penulis simpulkan bahwa drum band suatu kegiatan musik yang membentuk harmoni dari seksi perkusi mulai mengembangkan pukulan-pukulan ataupun ritme didalam memainkan perkusinya. Lebih dari itu spirit atau semangat dalam kegiatan drum band sangat penting yaitu akan memberikan kepercayaan diri dari anggota sehingga akan sangat membantu dalam setiap penampilan.

#### **b. Sejarah Drum Band**

Menurut sejarahnya, drum band di bentuk pada paska Perang Dunia ke II. Drum band semula berawal dari kegiatan bernostalgia Perang Dunia II oleh para veteran Perang Dunia II. Mereka selalu membentuk lagu-lagu yang dimainkan oleh pasukan musik mereka. Konon, karena memang pada awal pembentukannya bertujuan untuk bernostalgia Perang Dunia II yang merekam banyak kenangan peristiwa-peristiwa dahsyat itu, maka pada awalnya kegiatan ini diberi nama *Military Band* yang kemudian dalam perkembangannya berganti nama *Marching Band* hingga sekarang.

Dalam berbagai sejarah peradaban manusia, kita banyak mendengar bahwa dalam peperangan antara bangsa-bangsa di muka bumi,

musik merupakan salah satu alat yang digunakan untuk membangkitkan semangat tempur. Melalui tabuhan gendang serdadu Iskandar Yang Agung maju bertempur dengan semangat. Demikian pula pada priode Spartacus di Yunani para pasukan bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain bersemangat. Pasukan musik ini kemudian diberi nama Korps Musik. Jadi memang musik adalah bagian dari pasukan militer.

Menurut Kinardi dilihat dari sisi sejarahnya bahwa dahulu pada masa penjajahan belanda, kebutuhan terhadap korps musik untuk seremonial pada zaman pemerintahan Hindia Belanda waktu itu sangat mendesak, maka untuk kebutuhan itu mereka segera membentuk korps musik dengan para pemain lokal Indonesia. Kini, meskipun sudah tidak ada lagi perang, Korps Musik ini tetap ada di kalangan militer untuk memberikan semangat pada acara khusus, contohnya di istana kerajaan di Jawa (Istana Mangkunegara, Istana Kesultanan Yogyakarta) pun kemudian membentuk drum band yang dimainkan oleh prajurit-prajurit istana yang hingga sekarang masih ada dan dipelihara.

Drum band kemudian ditumbuh kembangkan oleh Taruna (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) dengan alasan patriotik, drum band yang tidak memenuhi persyaratan musikal itu telah menjadi kebanggaan para taruna AKABRI hingga sekarang bahkan dilembagakan. Kala itu kelompok drum band banyak bermunculan dimana-mana yang dibentuk dan digunakan oleh partai-partai untuk pawai unjuk kekuatan keliling kota. Dan bahkan drumband di sekolah pun ketika itu diberdayakan untuk kepentingan partai. Alatnya pun sangat sederhana bahkan berkesan seadanya yang tidak memenuhi persyaratan mutu.

Pada orde baru, drum band-drum band di sekolah baik TK, SD, SMP, maupun SMA mulai bermunculan. Kemudian pada tahun 1977 lahirlah Assosiasi Drum Band Indonesia dengan nama Persatuan Drum Band Indonesia atau PDBI. Persatuan Drum Band Indonesia (PDBI) ini berupaya memajukan drum band melalui penyelenggaraan perlombaan-perlombaan antar Nasional, Provinsi, maupun Kabupaten.

### c. Manfaat Bermain Drum Band

Bermain drum band memberikan keseimbangan otak kanan dan otak kiri pada anak dengan musik otak anak memperoleh stimulasi yang seimbangan antara otak kanan dan otak kiri. Drum band merupakan kegiatan seni yang didalam kegiatannya menggunakan otak kiri dan otak kanan. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan manfaat dari kegiatan drum band adalah kemampuan menggunakan otak kiri dan kanan akan seimbang maksudnya otak kiri yang berkaitan dengan pengetahuan terhadap sesuatu dan didukung dengan otak kanannya yaitu proses penuangan dari sebuah pengetahuan kepada hasil sebuah karya dan seni. Pembelajaran yang akademis hanya mengembangkan fungsi otak kiri saja tanpa mengembangkan fungsi otak kanan. Tetapi pembelajaran seni dan kreativitas yang dominan akan mengembangkan fungsi otak kiri anak. Karena anak akan lebih suka pembelajaran yang berkaitan dengan seni karena dapat dikerjakan dengan bermainnya dari pada kemampuan akademisnya.

Fungsi belahan otak ini dibagi menjadi dua, dua bagian belahan yaitu belahan otak kiri berkenaan dengan kemampuan berfikir ilmiah, kritis, logis, dan rasional, sedangkan bagian otak kanan berkenaan dengan fungsi yang nonlinier, nonverbal, emosional, imajinatif, simbolis dan kreatif. Dapat disimpulkan fungsi belahan otak adalah mengembangkan kemampuan anak yang berkaitan dengan seluruh fisik dan fisiknya yaitu kemampuan berfikir/menyerap dan kegiatan tubuhnya. Hanya saja bagaimana dirinya mencapai dari kemampuan otaknya tersebut. Dan fungsi otak kanan lebih dominan pada anak usia dini karena anak usia dini lebih banyak bermain bahkan dengan bermain mereka akan memasuki masa yang sangat penting, yaitu tentang pemahan sebab akibat dari kegiatan mainnya. Dengan bermain drum band banyak manfaat yang akan diperoleh anak yaitu mampu menghasilkan koordinasi antara otak kanan dan otak kiri, diantaranya:

1. Keterampilan musik.

Adapun yang dimaksud dengan keterampilan bermain musik yaitu anak akan bisa dan terampil dalam memainkan alat musik sesuai dengan pengetahuan dan pengalamannya dengan anak memainkan drum band maka para anggota memberikan pemahaman dan keterampilan bermain musik baik secara teori maupun praktek.

## 2. Kepercayaan diri.

Kepercayaan diri anak akan berkembang karena dengan latihan dan bermain drum anak mampu memberikan hasil bunyi atau suara yang diinginkan dan dapat dinikmati orang lain sehingga anak akan bangga dengan karyanya dan bisa menjadi motivasi bagi orang lain sehingga membuat anak semangat dan percaya diri bahwa ia akan bisa menjadi pemain musik yang terkenal

## 3. Sehat dan bugar.

Sehat dan bugar, drum band bisa dikatakan adalah kegiatan olah raga karena kegiatan drum band membutuhkan kondisi fisik motorik. Aktivitas fisik motorik selalu terjadi pada saat berjalan di tempat dan memainkan alat musik. Oleh karena itu perlunya anggota menjaga pola makan dan hidup untuk menjaga kebugaran selalu.

## 4. Harga diri.

Harga diri, melalui kegiatan drum band anak dapat membanggakan diri melalui penampilan, prestasi, dan penghargaan yang diterima. Kebanggaan inilah yang dapat meningkatkan kepercayaan diri anak sehingga berani untuk tampil dalam memainkan alat musik drum band.

## 5. Kegembiraan.

Kegembiraan, kegiatan drum band sangatlah menyenangkan hati, hal ini diperoleh melalui lagu yang dimainkan dan penampilan alat musik drum band.

## 6. Kerja sama tim

Kegiatan drum band bukanlah kegiatan perorangan, melainkan kegiatan kelompok. Mereka semua harus bekerja sama dalam memainkan alat musik drum band antara satu dengan yang lainnya

#### d. Alat-Alat Drum Band

Drum pada umumnya terbuat dari kayu, dan kulit untuk membran atau penampang yang dipukul. Namun pada perkembangannya, membran atau penampang drum ada yang terbuat dari plastik. Bahkan ada pula drum yang tidak menggunakan kayu untuk bagian tabuhnya, tetapi menggunakan fiber. Namun secara umum, drum menggunakan kayu untuk bagian tabuhnya untuk menghasilkan suara yang natural. Pada dasarnya drum terdiri dari berbagai jenis, ada snare, tom, bass drum, conga, simbal, bedug, tabla, dan lain sebagainya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan alat-alat drum band bisa terbuat dari apa saja yang mengandung unsur musik/bunyi jika ditabuh atau dipukul. Sesuai dengan perkembangan zaman maka alat-alat yang bisa digunakan sesuai dengan keinginan dan ketersediaan bahan-bahan. Ada beberapa alat-alat drum band yang dapat digunakan antara lain:

##### 1. Stick Master (Penata Rama)

Adalah pemimpin utama dalam suatu parade Drum Band yang bertanggung jawab sebagai "leader" selama drum band berlangsung. Stick Master yang menentukan lagu apa yang akan di mainkan, gerakan/formasi apa yang akan dilakukan, serta kapan drum band akan dimulai/diakhiri.

**Gambar 2.1**

#### **Tongkat Mayoret (Baton)**





## 2. Snare Drum

Snare Drum (Genderang) Adalah suatu alat musik perkusi drum band berbentuk tabung yang terdiri dari tabung dan dua buah selaput (fiber) atas dan bawah , dimainkan dengan cara dipukul dengan dua bilah stick yang terbuat dari kayu meranti, sedemikian hingga akan memberikan nada suara yang menyerupai huruf "R". Dinamakan snare drum karena di fiber bagian bawah tabung terdapat snar intuk memantulkan suara "R" pada setiap ketukan stik.

**Gambar 2.2**  
**Snare Drum**



## 3. Tenor Drum

Tenor Drum Adalah alat musik perkusi drum band berbentuk tabung menyerupai snare drum, hanya di bagian bawah fiber tabung tidak terdapat snar, dan fibernya lebih tebal daripada snare, karena alat ini dimainkan dengan cara dipukul dengan dua buah stick yang ujungnya terbuat dari spon karet yang sangat keras dan lentur.

**Gambar 2.3**  
**Tenor Drum**



#### 4. Bass Drum

Bass Drum adalah alat musik perkusi drum band berupa tabung yang sangat besar, dengan dua buah fiber tebal di sebelah kanan dan kiri, dimainkan dengan cara dipukul dengan dua buah stik yang lebih besar dari stik tenor drum. Fungsi utama bass drum adalah memberikan nada bass untuk mengakhiri suatu ketukan dalam setiap nada-nada kavaleri/mars yang dimainkan.

**Gambar 2.4**  
**Bass Drum**



## 5. Bellyra

Bellyra Adalah alat musik melodi drum band yang terdiri dari bilah-bilah logam persegi (lyra) yang setiap logam memiliki nada tersendiri, dan dimainkan dengan cara dipukul dengan stik yang ujungnya terbuat dari mika. Fungsi utama bellyra adalah memainkan nada-nada melodi, yakni nada-nada lagu yang dimainkan oleh unit drum band sehingga pemirsa dapat menentukan/menebak lagu apa yang sedang dimainkan.

**Gambar 2.5**  
**bellyra**



### e. Cara Memainkan Drum Band

Pukulan pada drum berbeda-beda bergantung pada bagian mana yang akan dipukul. Cara memainkan drum band sebagai berikut:

1. Stik merupakan alat pukul untuk memukul bass, snare, tom-tom, dan cymbal. Cara memegang stik pada tangan kanan dan kiri berbeda.
2. Cara memukul snare drum adalah dengan memukul bagian tengah snare drum dengan stick drum.
3. Cara memukul bass dengan menggunakan sebuah, sepasang pemukul atau stik berbalut kain atau karet. Kayu bass yang digunakan lebih keras dari kayu tom-tom dan snare.
4. Cara memukul tom-tom dengan menggunakan sebuah, sepasang pemukul atau stik.

Menggunakan stik dengan kedua tangan yaitu tangan kanan dan tangan kiri. Hal ini menunjukkan untuk memberikan kekuatan pukulan yang berbeda antara tangan kanan dan tangan kiri sehingga timbul suara yang keras dengan variasi dan harmonis yang baik. Memukul snare drum adalah dengan memukul bagian tengah snare drum dengan stick drum. Memukul snare dengan menggunakan dua stik harus dengan semangat dan kekuatan untuk menghasilkan suara yang bagus. Pemain drum band bisa memukulkan bagian depan, tengah, atas, bawah snare tergantung suara yang diinginkan. Tetapi jika ingin suara yang keras maka pukulkan bagian tengah karena dibagian tengah memiliki bunyi yang keras dan memukulkan dengan stik lebih mudah dibanding dengan sisi lainnya.

Memainkan Cara memainkan cymbal dipukul dengan tangan kanan atau kiri. Teknik memukul cymbal sangat penting untuk menghasilkan suara yang benar-benar baik dan beragam pada cymbal. Memukulkan cymbal sangat penting untuk menghasilkan suara yang benar-benar baik dan beragam, dari hasil pukulan cymbal keluarlah bunyi yang rendah, sedang dan keras. Jika menginginkan suara yang jelas dan keras haruslah mempunyai semangat dan kekuatan untuk memukulkan agar menghasilkan suara yang indah.

Cara memukul bass dengan menggunakan sebuah, sepasang pemukul atau stik berbalut kain atau karet. Kayu bass yang digunakan lebih keras dari kayu tom-tom dan snare. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan suara yang lebih keras dan untuk kekuatan bass drum itu sendiri, semakin keras kayu dan balutan yang digunakan maka semakin bagus dan suara keras yang akan dihasilkan.

Cara memukul tom-tom dengan menggunakan sebuah, sepasang pemukul atau stik berbalut kain atau karet. Kayu tom-tom yang digunakan lebih kecil dari kayu bass. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan suara yang lebih indah dan selo. Dari uraian di atas dapat disimpulkan cara bermain drum band adalah memukulkan stik dengan kedua tangan, sesuai

alat drum band yang telah disediakan sesuai dengan nada yang telah dirancang.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang relevan dan mempunyai kaitan dalam kajian penelitian ini adalah sebagai berikut: Penelitian oleh Herawati (2016) dengan judul “Permainan Drum Band Bahan Bekas Untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak Pada Usia TK. Metodologi penelitian yang digunakan penelitian tindakan kelas” Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan musikal yang dimiliki anak meningkat setelah diberikan perlakuan menggunakan drum band dari bahan bekas khususnya anak di TK PKK 1 Banjarsari.

Adapun yang membedakan penelitian Herawati dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Herawati dalam menerapkan permainan drum band bahan bekas untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak pada usia TK penelitian ini memfokuskan untuk meningkatkan belajar anak usia TK, dengan menerapkan metode drum band sambil belajar ditunjang dengan alat peraga yang sesuai atau cocok dengan tema dapat meningkatkan perkembangan kecerdasan musikal sedangkan dalam penelitian ini adalah hanya memfokuskan bermain drum band untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun<sup>13</sup>.

Peneliti oleh Tiya Setyawati dkk (2017) dengan judul “Meningkatkan Kecerdasan Musikal Melalui Bermain Alat Musik Angklung” Metodologi penelitian yang digunakan penelitian tindakan kelas. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan musikal yang dimiliki anak meningkat setelah diberikan perlakuan menggunakan alat musik angklung pada kelompok B usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kota Serang Banten. Adapun yang membedakan penelitian Tiya Setyawati dkk dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Tiya Setyawati dkk dalam menerapkan bermain alat musik angklung

---

<sup>13</sup> Herawati, (2016), “*Permainan Drum Band Bahan Bekas Untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak Pada Usia TK*”, Vol 1 No 1



sedangkan dalam penelitian ini memfokuskan bermain dengan alat musik drum band dari bahan bekas<sup>14</sup>.

Selanjutnya peneliti oleh Nana Widhianawati (2011) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini” Metodologi penelitian yang digunakan pendekatan kuantitatif. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan musikal yang dimiliki anak meningkat setelah diberikan perlakuan menggunakan pembelajaran gerak dan lagu. Adapun yang membedakan penelitian Nana Widhianawati dengan penelitian ini adalah penggunaan alat musik dan apa yang diterapkan penelitian ini melihat dari pengaruh bermain drum band sedangkan penelitian Nana Widhianawati adalah pengaruh pembelajaran gerak dan lagu<sup>15</sup>.

### **C. Kerangka Berfikir**

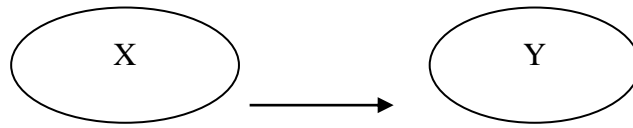
Kecerdasan musikal merupakan kemampuan yang dimiliki individu sejak usia dini dalam menikmati musik (melalui kegiatan mendengar dan mengingat berbagai pola bunyi), mengekspresikan bentuk-bentuk musikal (melalui bernyanyi, dan bersenandung), dan membedakan serta menilai bentuk-bentuk musikal seperti mampu membedakan berbagai bunyi jenis alat musik dan menilai tinggi rendahnya bunyi pola nada. Salah satu cara mengembangkan kecerdasan musikal adalah dengan kegiatan drum band. Kegiatan drum band adalah alat musik perkusi dengan cara dipukul dengan menggunakan stick. Drum band merupakan alat musik yang di dalamnya berbagai macam bentuk alat musik dan dimainkan dengan irama/nada.

Berdasarkan uraian di telah disebutkan maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat dari:

---

<sup>14</sup> Tiya Setyawati dkk, (2017), “Meningkatkan Kecerdasan Musikal Melalui Bermain Alat Musik Angklung” di TK Negeri Pembina, Vol 2 No 1

<sup>15</sup> Nana Widhianawati, (2011), “Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini” Edisi Khusus No 2



Keterangan:

X : Bermain drum band

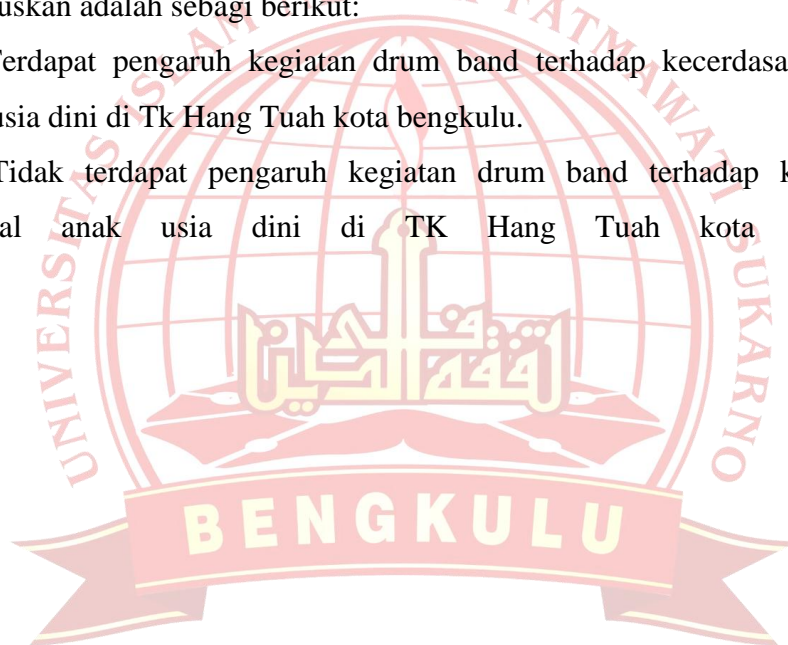
Y : Kecerdasan Musikal

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh kegiatan drum band terhadap kecerdasan musikal anak usia dini di Tk Hang Tuah kota bengkulu.

Ho: Tidak terdapat pengaruh kegiatan drum band terhadap kecerdasan musikal anak usia dini di TK Hang Tuah kota bengkulu.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini mengkaji tentang pengaruh kegiatan drum band untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah jenis Quasi Eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Pada metode eksperimen populasi tidak dikelompokkan secara acak, tetapi peneliti menerima keadaan subjek seadanya. Penelitian eksperimen atau percobaan adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Model eksperimen memiliki berbagai desain penelitian. Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah Quasi Eksperimen (eksperimen semu). Menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain eksperimen pretest-posttest control group design yaitu perbandingan kedua kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang digunakan dalam jenis ini. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan dan serta adanya kontrol.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti memilih melakukan penelitian di Tanam Kanak-kanak Hang Tuah yang beralamat di Jl. Re martadinata No 10 P Baai, kelurahan kandang, kecamatan kampung melayu, kota bengkulu, provinsi bengkulu. karena peneliti tertarik untuk melihat bagaimana pelatih mengajarkan metode pembelajaran dalam pembelajaran drum band dan para staff guru yang ikut serta mengajarkan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini di lakukan sejak tanggal 24 agustus sampai 24 september 2022, yang berlangsung kurang lebih 1 bulan.

## **C. Populasi dan Sampel.**

### **1. Populasi**

Objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>16</sup>. Dalam penelitian ini populasi penelitian yaitu berjumlah 35 anak yang mengikuti ekstra kulikuler drum band di TK Hang Tuah kota Bengkulu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu. Alasan, mengambil sampel ini karena hanya terfokus kelas tertentu dan sampel penelitian ini adalah anak berjumlah 20 sampel terdiri dari 10 anak kelas eksperimen dan 10 anak kelas kontrol

## **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk peneliti akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan Checklist. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan.

---

<sup>16</sup>Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h 80

**Tabel. 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kecerdasan Musikal Anak**

variabel	Aspek	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jlh Item
Kecerdasan musikal	Ciri-ciri kecerdasan musikal	Mengikuti ritme musik dengan gerak variasi (tiga gerakan)	1. Anak mampu bergerak sesuai Tempo. 2. Anak mampu mengikuti irama musik sesuai tempo		
		Mendengarkan suara ritme	3. Anak mampu mendengarkan suara sesuai dengan melodi 4. Anak mampu mendengarkan ketukan nada sesuai irama musik		
		Bernyanyi dengan irama sederhana	5. Anak mampu menirukan nyanyian sederhana 6. Anak mampu menirukan ketukan irama sederhana sesuai birama music		
		Melakukan satu gerakan dengan tempo tertentu	7. Anak mampu melakukan gerakan sederhana 8. Anak mampu memukul-mukul benda sesuai irama		



		Menikmati musik dengan kesenangan	9. Anak mampu bergerak bebas sesuai irama musik 10. Anak mampu memainkan alat musik		
--	--	-----------------------------------	--	--	--

Tabel 3.2

## Kriteria Penilaian Kecerdasan Musiikal Anak

No	Indikator penilaian	Skor penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan anak bergerak sesuai tempo				
2.	Kemampuan anak mengikuti irama musik sesuai tempo				
3.	Kemampuan anak mendengarkan sesuai dengan melodi				
4.	Kemampuan anak mendengarkan ketukan nada sesuai irama music				
5.	Kemampuan anak menirukan nanyian sederhana				
6.	Kemampuan anak menirukan ketukan irama sederhana sesuai birama musik				
7.	Kemampuan anak melakukan gerakan sederhana				
8.	Kemampuan anak memukul-mukul benda sesuai irama				
9.	Kemampuan anak bergerak bebas sesuai irama				
10.	Kemampuan anak memainkan alat musik				

Keterangan :

BB : Belum Berkembang	skor = 1
MB : Mulai Berkembang	skor = 2
BSH : Berkembang Sesuai Harapan	skor = 3
BSB : Berkembang Sangat Baik	skor = 4

## E. Teknik analisis data

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditan dan kesahihan suatu instrumen. Prinsip validitas adalah menunjukkan kebenaran pengumpulan data atau data yang dikumpulkan benar-benar ingin diperoleh peneliti. Validitas pengumpulan data studi kepustakaan meliputi dua hal yaitu kepercayaan dan pemahaman. Adapun metode yang digunakan diuji validitas isi. Validitas isi dapat dicapai dengan menyusun indikator konsep dan variabel yang cukup luas, sehingga benar-benar dapat mengukur variabel yang dioperasionalkan atau kongkret.

### 2. Uji prasayat

Data yang dikumpulkan adalah data-data yang masih mentah, sehingga diolah dan dianalisis terlebih dahulu. Adapun data yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan statistik dan paparan secara kuantitatif, yaitu suatu bentuk paparan deskriptif analisis. Dari awal penelitian hingga akhir penelitian proses analisis data akan terus berlangsung. Adapun langkah statistik yang digunakan untuk eksperimen dengan menggunakan pre-test dan posttest adalah sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata nilai test awal
- b. mencari rata-rata nilai test akhir

Adapun uji prasyarat yang dipakai dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, yakni sebagai berikut:

#### 1) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk statistik dalam memperoleh data, data yang diuji normalitasnya adalah data nilai post-test kelas A1 dan A2 TK Hang Tuah Kota Bengkulu. Dalam pelaksanaan penelitian ini, diperlukan uji normalitas untuk menyelidiki bahwa sampel yang diambil untuk kepentingan penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Teknik analisis data data dalam

penelitian ini yang digunakan adalah run tes. Run test digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif (satu sampel), bila skala pengukurannya ordinal maka Run Test dapat digunakan untuk mengukur urutan suatu kejadian. Pengujian dilakukan dengan cara mengukur kerandoman populasi yang didasarkan atas data hasil pengamatan melalui data sampel. Jika jumlah sampel  $\leq 40$  maka menggunakan aturan tabel harga-harga kritis  $r$  dalam test run,  $\alpha = 50\%$  dan jika sampel  $> 40$  maka menggunakan rumus  $z$ .

$$Z = \frac{r - \mu_z}{\sigma_z} = \frac{r - \left(\frac{2n_1n_2}{n_1+n_2}\right) - 0,5}{\sqrt{\frac{2n_1n_2 - (2n_1n_2 - n_1 - n_2)}{(n_1+n_2)^2(n_1+n_2-1)}}$$

Keterangan

B : Berhasil

TB : Tidak berhasil

Jumlah RUN : jumlah keseluruhan nilai anak (kelas eksperimen dan kontrol)

RUN : jumlah bilangan run setelah di urutkan

N : jumlah anak

$n_1$  : jumlah anak kelas eksperimen

$n_2$  : jumlah anak kelas kontrol

$r_{kecil}$  : harga kritis  $r$  dalam test run satu sampel untuk  $\alpha=5\%$

$r_{besar}$  : harga kritis  $r$  dalam tes run dua sampel untuk  $\alpha=5\%$

Peluang B : hasil penjumlahan dari anak yang dinyatakan berhasil

Peluang TB : hasil penjumlahan dari anak yang dikatakan tidak berhasil.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Deskripsi Wilayah Data

#### 1. Lokasi Lembaga

PAUD HANG TUAH Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu, terletak Jl. RE Martadinata, No. 10, Pulau Baai, Kota Bengkulu.

**Tabel 4.1**

**Data Pokok pendidikan TK Hang TUAH Kota Bengkulu**

1.	Nama Sekolah	: PAUD HANG TUAH
2.	Kepala Sekolah	: Ngatemi, S.Ag
3.	NPSN	: 10703614
4.	Tahun Beroperasi/Didirikan	: 2002
5.	Nomor Izin Oprasional	: 421.1/1048/DIKNAS 22 April 2002
6.	Alamat Lengkap Sekolah	Jl. RE Martadinata No. 10 Kandang Mas, Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu
	Kelurahan	: Kandang Mas
	Kecamatan	: Kampung Melayu
	Kabupaten	: Kota Bengkulu
	Telp	: -
	E-mail	: -
7.	Kode Pos	: 38216
8.	Status Sekolah	: Swasta
9.	Akreditasi	: A
10.	Luas Tanah	: 1.20 m <sup>2</sup>
11.	Status Kepemilikan	: Yayasan
12.	Daerah	: Perkotaan

## 2. Sejarah Singkat TK Hang Tuah

Pendidikan Anak Usia Dini Hang Tuah Bengkulu mulai berdiri pada tanggal 30 Agustus 2002, yang terletak didala komplek perumahan TNI – Angkatan Laut, sekolah ini awal mulanya di khususkan untuk anak-anak anggota TNI AL, maksudnya agar keluarga Anggota TNI-AL tidak lagi susah mencari sekolah lain. Sehingga masih perlu peningkatan mutu diseluruh aspek yang menyangkut kebutuhan pendidikan secara bertahab dibidang: Manajemen, Peningkatan sumber daya manusia (SDM) dan Menciptakan lingkungan yang kondusif dan menjalin kerjasama dengan pihak lain.

Dengan berjalannya waktu dan upaya tersebut, pelaksanaan pendidikan di PAUD Hang Tuah Bengkulu sudah dapat diterima oleh masyarakat terbukti tidak hanya anggota TNI-AL yang bersekolah di PAUD Hang Tuah tetapi anak non TNI-AL. PAUD Hang Tuah Bengkulu terletak di Jl. Re Martadinata No.10 Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu yang cukup strategis dan jauh dari kebisingan kendaraan sehingga aman dan nyaman anak-anak dalam menimba ilmu.

## 3. Tujuan TK Hang Tuah

### a. Visi TK Hang Tuah

“Menjadikan anak didik yang beriman, cerdas, mandiri dan berjiwa bahari”

### b. Misi TK Hang Tuah

1. Menumbuh kembangkan kegiatan yang bersifat relegius.
2. Menumbuh kembangkan bakat dam minat anak untuk mandiri
3. Menumbuh kembangkan anak didik yang berjiwa bahari.

### c. Tujuan TK Hang Tuah

1. Mewudjukan anak yang beriman, cerdas dan mandiri.



2. Mempersiapkan anak usia dini untuk memasuki pendidikan dasar dengan belajar sambil bermain.
  3. Terwujudnya suasana TK yang ramah anak.
  4. Mengasuh dan membina peserta didik dengan penuh kasih sayang, cinta dan kesabaran.
  5. Merangsang jiwa kebhaharian pada diri anak sejak dini.
4. Kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Tk Hang Tuah

**Tabel 4.2**

**Jumlah Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di TK Hang Tuah**

No	Nama	TTL	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Ngatemi, S.Ag	Kudus 24 sep 1967	S1 PAI	Kepala sekolah
2	Susmiyati, S.Pd	T.Karang 10 mar 1976	S1 PGTK	Guru
3	Depi Ratnawati, S.Pd. AUD	Lais 29 mar 1987	S1 PAUD	Guru
4	Suwarni	Bengkulu 16 juli 1982	SMU	Guru
5	Rose Elfani, S.Pd. AUD	Lais 07 sep 1982	S1 PAUD	Guru
6	Fesi Purnama Sari, S.Pd	Sungai Pura 09 des 2000	S1 PAUD	Guru
7	Budiyati	Lampung 10 des 1977	SD	Penjaga sekolah

5. Sistem Pendidikan TK Hang Tuah

Sistem pendidikan di TK Hang Tuah yaitu melalui pemberian rangsangan pendidikan pada anak usia dini.

6. Kurikulum Tk Hang Tuah

Kurikulum TK Hang Tuah disusun dengan membentuk tim pengembang kurikulum, yang terdiri dari kepala TK, guru, komite sekolah dan pihak lain yang terkait. Keberadaannya sangat penting karena Kurikulum sebagai acuan penyelenggaraan dan pengelolaan program dan pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum juga dijadikan

sebagai patokan dalam melaksanakan pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan program dan keseluruhan kegiatan pembelajaran.

#### 7. Sumber Daya Manusia TK Hang Tuah

Adapun jumlah keseluruhan dari sumber daya manusia (SDM) di TK Hang Tuah yaitu 11 orang yang terbagi menjadi beberapa golongan yaitu sebagai berikut :

- a. Kepala Sekolah : 1 orang
- b. Tata Usaha (TU) : 1 orang
- c. Operator : 1 orang
- d. Bendahara : 1 orang
- e. Guru : 4 orang
- f. Petugas Kebersihan : 1 orang
- g. Petugas Dapur : 1 orang

#### 8. Diskripsi subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh anak yang mengikuti ekstrakurikuler drum band di TK Hang tuah kota Bengkulu. Adapun nama-nama anak tersebut dapat dilihat pada data dibawah ini:

**Tabel 4.3**

#### **Data Anak Ekstrakurikuler Drum Band Di TK Hang Tuah**

No	Nama Anak	Panggil	L / P	Tempat/ Tanggal Lahir	Agama
1	Agra Ganendra Tamlaka	Agra	L	Bengkulu,04 Nov 2016	Islam
2	Akilah Septiani	Akilah	P	Bengkulu,04 Agustus 2016	Islam
3	Annesya Shaquenna Padhela	Annesya	P	Bengkulu,18 Sept 2017	Islam

4	Annisa Zafiratun Nabila	Fira	P	Bengkulu,31 Maret 2016	Islam
5	Anpa Aisyah	Anpa	P	Pagai Selatan,09 Des 2016	Islam
6	Aqiefa Nayla	Nayla	P	Bengkulu,07 April 2016	Islam
7	Arya Zaki Pradana	Arya	L	Bengkulu,09 Feb 2017	Islam
8	Arqan Gifari Zakiandra	Andra	L	Bengkulu,07 Juni 2017	Islam
9	Atthalla Alfatih Amran	Attha	L	Bengkulu,06 Juli 2017	Islam
10	Azzahra Silverizal Nasution	Azzahra	P	Kepahiang,03 Mei 2017	Islam
11	Azzihra Silverizal Nasution	Azzihra	P	Kepahiang,03 Mei 2017	Islam
12	El-Hussein Shaka Muhandi	Hussein	L	Bengkulu,13 Okt 2016	Islam
13	Faeyza Ahnaf Al Syahir	Al	L	Bengkulu,09 Juli 2017	Islam
14	Fransesco Novel Tua Dabukke	Frans	L	Bengkulu,21 Nov 2016	Kristen
15	Hania Sayyida Ufaira	Hania	P	Bengkulu,21 Okt 2017	Islam
16	Karin Agustian	Karin	P	Bengkulu,05 Mei 2016	Islam
17	Muhammad	Muh	L	Bengkulu,13 Juli 2018	Islam
18	Muhammad Alexi Alwanda	Alexi	L	Bengkulu,08 Nov 2016	Islam
19	Muhammad Azka Rasyaa Nugroho	Azka	L	Bengkulu,13 Jan 2017	Islam
20	Muhammad Elzian Jalaludin Rumi	Zian	L	Bengkulu,20 April 2017	Islam
21	Muhammad Ridho Pratama	Ridho	L	Bengkulu,22 Des 2017	Islam

22	Muhammad Syafiq Putra Elferoage	Syafiq	L	Bengkulu, 29 Des 2016	Islam
23	Nadhira Diva Darmawan	Dhira	P	Bengkulu, 10 Jan 2018	Islam
24	Nadiya Kifani Mufia Boru Tobing	Nadiya	P	Curup, 27 Sept 2016	Islam
25	Naisha Shaqueella Nazaruddin	Naisha	P	Bengkulu, 04 Jan 2017	Islam
26	Nayla Salma Nurul Aisyah	Nayla	P	Bengkulu, 17 Mei 2017	Islam
27	Olivia Aqila Sholeha	Olivia	P	Bengkulu, 19 Juni 2016	Islam
28	Qaisar Erlyando Akbar	Qaisar	L	Bengkulu, 28 April 2016	Islam
29	Raffa Satria Pratama	Raffa	L	Bengkulu, 20 Agt 2016	Islam
30	Rafka Erza Arrafif	Rafka	L	Bengkulu, 11 Nov 2016	Islam
31	Rafael Romatua Simanjuntak	Rafael	L	Bengkulu, 25 Nov 2016	Kristen
32	Rasyid Robbi Putra Pratama	Rasyid	L	Jambi, 17 Okt 2016	Islam
33	Riska Izzatunnissa	Izza	P	Bengkulu, 23 Maret 2018	Islam
34	Shaun Anand Dasha Singgih	Chon	L	Bengkulu, 14 Juli 2016	Islam
35	Tri Jaya Kusumah	Kusuma	L	Bengkulu, 20 Juni 2016	Islam

## B. Hasil Penelitian

Tabel 4.4

### Anak- Anak Usia Dini Yang Akan Diteliti Di TK Hang Tuah

No	Eksperimen	Kontrol
1	Annesya Shaquenna Padhela	Akilah Septiani
2	Aqiefa Nayla	Anpa Aisyah
3	Arqan Gifari Zakiandra	Arya Zaki Pradana
4	Hania Sayyida Ufaira	Muhammad
5	Karin Agustian	Nadhira Diva Darmawan
6	Muhammad Azka Rasyaa Nugroho	Raffa Satria Pratama
7	Nayla Salma Nurul Aisyah	Muhammad Alexi Alwanda
8	Qaisar Erlyando Akbar	Riska Izzatunnissa
9	Rasyid Robbi Putra Pratama	Olivia Aqila Sholeha
10	Shaun Anand Dasha Singgih	Rafka Erza Arrafif

Pada penelitian ini merupakan hasil perhitungan dan pengolahan data yang sudah di dapat melalui alat atau instrumen pengumpulan data yang sudah diolah menggunakan rumus run test, sehingga dapat dihasilkan nilai- nilai yang akan menjawab pertanyaan dalam penelitian ini. Hasil pengelolaan data pada pengaruh kegiatan drum band untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini yang akan dihitung melalui kelompok eksperimen dan kontrol. Berikut ini table pretest dan posttest hasil terhadap kegiatan drum band.

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

B : Berkembang

Jumlah run : Jumlah keseluruhan nilai anak

Run : Jumlah bilangan run setelah di urutan

N : Jumlah anak

n<sub>1</sub> : Jumlah anak kelas eksperimen

n<sub>2</sub> : Jumlah anak kelas kontrol



Tabel 4.5

Hasil Hari Pertama *Pretest* Eksperimen Dan Kontrol

No	Eksperimen	No	Kontrol
1	BB	11	BB
2	BB	12	BB
3	B	13	BB
4	BB	14	B
5	B	15	B
6	BB	16	BB
7	BB	17	BB
8	BB	18	B
9	B	19	BB
10	BB	20	BB

Jumlah Run = BB BB B BB B BB BB BB B BB BB BB BB

1 2 3 4 5 6 7

B B BB BB B BB BB

8 9 10 11

Run = 11

N = 20

n1 = 10

n2 = 10

r yang kecil = 6

r yang besar = 16

Jumlah run 11 ternyata terikat pada angka 6 sampai 16 yaitu pada daerah HO, jadi Ho diterima dan Ha ditolak.

$$\text{Peluang B} = \frac{6}{20} \times 100\% = 30\%$$

$$\text{Peluang BB} = \frac{14}{20} \times 100\% = 70\%$$

Tabel 4.6

Hasil Hari Kedua *Pretest* Eksperimen Dan Kontrol

No	Eksperimen	No	Kontrol
1	B	11	BB
2	B	12	BB
3	BB	13	BB
4	B	14	B
5	B	15	B
6	B	16	B
7	B	17	B
8	BB	18	B
9	B	19	BB
10	BB	20	B

Jumlah Run = B B BB B B B B BB B BB BB BB BB B B B B B B

1 2 3 4 5 6 7

BB B

8 9

Run = 9

N = 20

n1 = 10

n2 = 10

r yang kecil = 6

r yang besar = 16

Jumlah run 9 ternyata terikat pada angka 6 sampai 16 yaitu pada daerah  $H_0$ , jadi  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

$$\text{Peluang B} = \frac{13}{20} \times 100\% = 65\%$$

$$\text{Peluang BB} = \frac{7}{20} \times 100\% = 35\%$$

Tabel 4.7

Hasil Hari Ketiga *Pretest* Eksperimen Dan Kontrol

No	Eksperimen	No	Kontrol
1	B	11	BB
2	BB	12	BB
3	BB	13	BB
4	B	14	B
5	B	15	B
6	B	16	B
7	B	17	B
8	BB	18	B
9	B	19	BB
10	BB	20	BB

Jumlah Run = B BB BB B B B B BB B BB BB BB BB B B B B B  
 1 2 3 4 5 6 7  
BB BB  
 8

Run = 8

N = 20

n1 = 10

n2 = 10

r yang kecil = 6

r yang besar = 16

Jumlah run 8 ternyata terikat pada angka 6 sampai 16 yaitu pada daerah  $H_0$ , jadi  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

$$\text{Peluang B} = \frac{11}{20} \times 100\% = 55\%$$

$$\text{Peluang BB} = \frac{9}{20} \times 100\% = 45\%$$

Tabel 4.8

Hasil Hari Pertama *Postest* Eksperimen Dan Kontrol

No	Eksperimen	No	Kontrol
1	B	11	BB
2	B	12	BB
3	B	13	BB
4	B	14	B
5	B	15	B
6	B	16	B
7	B	17	B
8	B	18	B
9	B	19	B
10	B	20	BB

Jumlah Run = B B B B B B B B B B B B B B B B B B

1 2 3 4

Run = 4

N = 20

n1 = 10

n2 = 10

r yang kecil = 6

r yang besar = 16

Jumlah run 4 ternyata terikat pada angka 6 sampai 16 yaitu pada daerah  $H_0$ , jadi  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

$$\text{Peluang B} = \frac{16}{20} \times 100\% = 80\%$$

$$\text{Peluang BB} = \frac{4}{20} \times 100\% = 20\%$$

Tabel 4.9

Hasil Hari Kedua *Posteste* Ksperimen Dan Kontrol

No	Eksperimen	No	Kontrol
1	B	11	BB
2	B	12	BB
3	B	13	B
4	B	14	B
5	B	15	B
6	B	16	B
7	B	17	B
8	B	18	B
9	B	19	B
10	B	20	B

Jumlah Run = B B B B B B B B B B BB BB B B B B B B B B

Run = 3

N = 20

n1 = 10

n2 = 10

r yang kecil = 6

r yang besar = 16

Jumlah run 3 ternyata terikat pada angka 6 sampai 16 yaitu pada daerah  $H_0$ , jadi  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

$$\text{Peluang B} = \frac{18}{20} \times 100\% = 90\%$$

$$\text{Peluang BB} = \frac{2}{20} \times 100\% = 10\%$$



Tabel 4.10

Hasil Hari Kedua *Postest* Eksperimen Dan Kontrol

No	Eksperimen	No	Kontrol
1	B	11	BB
2	B	12	BB
3	B	13	BB
4	B	14	B
5	B	15	B
6	B	16	B
7	B	17	B
8	B	18	B
9	B	19	B
10	B	20	B

Jumlah Run = B B B B B B B B B B BB BB BB B B B B B B B  
1 2 3

Run = 3

N = 20

n1 = 10

n2 = 10

r yang kecil = 6

r yang besar = 16

Jumlah run 3 ternyata terikat pada angka 6 sampai 16 yaitu pada daerah  $H_0$ , jadi  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

$$\text{Peluang B} = \frac{17}{20} \times 100\% = 85\%$$

$$\text{Peluang BB} = \frac{3}{20} \times 100\% = 15\%$$

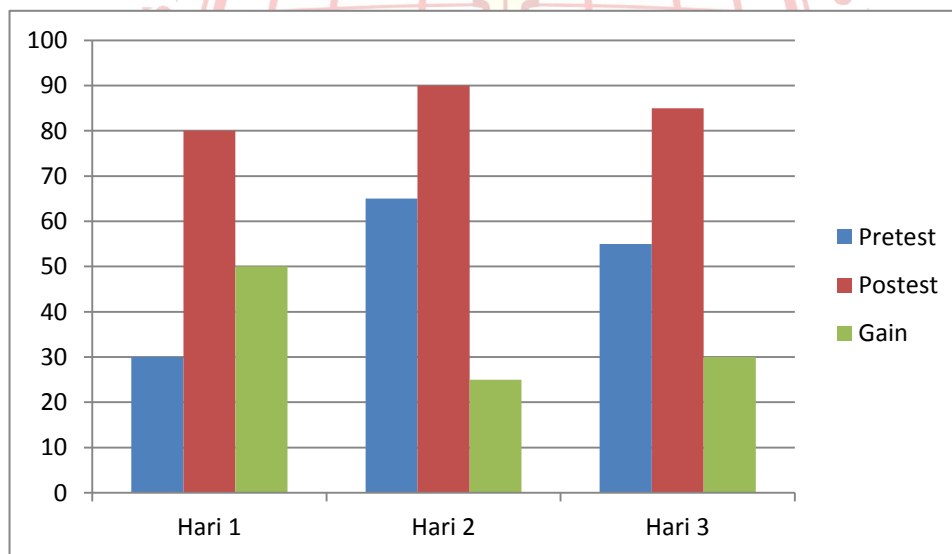
**Tabel 4.11**  
**Hasil *Pretest* Dan *Posttest* Kegiatan Drum Band**  
**Kelompok Eksperimen**

No	Drum Band	Pretest	Posttest	Gain
1	Hari ke 1	30%	80%	50%
2	Hari ke 2	65%	90%	25%
3	Hari ke 3	55%	85%	30%

Dari data diatas diketahui bahwa hasil penggunaan kegiatan drum band pretest dan posttest berpengaruh dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu.

**Gambar Diagram 4.1**

**Hasil *Pretest* Dan *Postes* Kelompok Eksperimen**

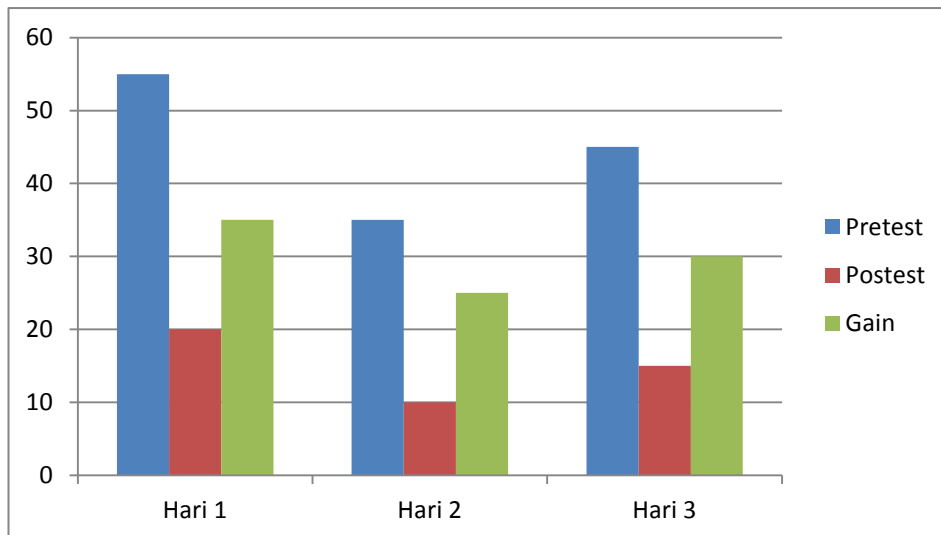


**Tabel 4.12**  
**Hasil *Pretest* Dan *Posttest* Kegiatan Drum Band**  
**Kelompok Kontrol**

No	Drum band	Pretest	Posttest	Gain
1	Hari ke 1	55%	20%	35%
2	Hari ke 2	35%	10%	25%
3	Hari ke 3	45%	15%	30%

**Gambar Diagram 4.2**

**Hasil *Pretest* Dan *Posttest* Kelompok Kontrol**



**C. Pembahasan**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh bermain drum band terhadap kecerdasan musikal anak usia dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mengenai Pengaruh Bermain drum band Terhadap Kecerdasan Musikal Anak usia dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu. Kegiatan drum band merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak, karena setiap cara yang dilakukan oleh guru akan diikuti oleh anak dari bernyanyi sambil bermain alat musik perkusi, dan menyelaraskan lirik lagu dengan sederhana dengan alat musik drum band. Kecerdasan musikal merupakan kemampuan untuk mendengar dan mengenali pola, mengingat, dan bereaksi sesuai dengan musik yang didengar, serta menghasilkan musik dengan intonasi suara, irama dan warna nada. Kecerdasan musikal meliputi kepekaan terhadap pola-pola bunyi, irama, warna nada, dan suara seperti bernyanyi, bersenandung, atau bersiul seorang diri, peka terhadap suara-suara non verbal di lingkungan mereka.

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan peneliti mengenai Pengaruh Bermain drum band Terhadap Kecerdasan Musikal Anak usia

dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu bahwa peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian Quasi Eksperimen dengan desain pre eksperimental menggunakan *one group pretest dan posttest*. Dengan melakukan penelitian menggunakan kelompok eksperimen diberikan perlakuan, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Teknik analisis data yang digunakan melalui metode kuantitatif dengan menggunakan rumus run tes untuk mengetahui hasil dari data yang telah peneliti kumpulkan melalui teknik observasi dan dokumentasi, diantaranya akan dibahas sebagai berikut:

Kemampuan bermain drum band anak usia dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu bisa dikatakan sedang, karena pada saat peneliti melakukan observasi secara langsung, ada beberapa anak yang kurang minat dalam bermain alat musik drum band. Pada aspek koordinasi yang akan diamati adalah apakah anak bisa memainkan alat musik drum band, memahami ketukan, bunyi, dan irama pada alat musik drum band, pada aspek yang akan diteliti adalah saat anak memegang, memukul dan memainkan alat musik drum band tersebut. Pada proses penelitian berlangsung peneliti menggunakan alat musik drum band, dengan harapan akan meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu.

Kecerdasan musikal dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain alat musik drum band, karena melalui bermain anak akan mempelajari pengalaman baru yang sudah di dapat dan melatih keterampilan anak. Dengan bermain, anak dapat berinteraksi dengan teman baru. Bermain dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tertentu pada anak. Secara bahasa, bermain diartikan sebagai suatu aktivitas yang langsung atau spontan. Dimana anak saling berinteraksi dengan orang lain, dilakukan dengan senang hati atau inisiatif sendiri, menggunakan daya khayal atau imajinasi, dan menggunakan seluruh anggota tubuhnya.

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TK Hang Tuah Kota Bengkulu. Sebelumnya peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai kegiatan bermain alat musik drum band dan cara-cara memainkannya, kemudian peneliti menjelaskan pada anak mengenai cara memegang, memukul, memainkan alat musik drum band. Kemudian peneliti membagi alat musik drum band dengan masing-masing anak. Lalu, setelah anak memegang alat musik drum band, peneliti menyuruh anak tersebut memukul dan memainkan alat musik drum band masing-masing. Saat kegiatan berlangsung, peneliti dapat memberikan penilaian kepada anak-anak, dari hasil penilaian ada beberapa anak yang kurang meminati alat musik drum band.

Hasil dari pembahasan pretest dan posttest pengaruh bermain alat musik drum band terhadap kecerdasan musikal anak usia dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu, terbukti mengalami peningkatan pada eksperimen jauh lebih tinggi dibanding dengan kelompok kontrol. Pada perlakuan eksperimen mengalami kenaikan 80% dari hasil pretest sebelumnya 30% dengan adanya pemberian perlakuan menggunakan metode bermain alat musik drum band tersebut menjadi meningkat 90%. Pada saat perlakuan tidak menggunakan metode bermain alat musik mengalami penurunan 55%, ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan drum band berpengaruh meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini di TK Hang Tuah kota bengkulu.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, Dapat disimpulkan bahwa kegiatan drum band terbukti telah berpengaruh terhadap kecerdasan musikal anak usia dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest kelompok eksperimen dan kontrol pada saat penelitian. terbukti mengalami peningkatan pada eksperimen jauh lebih tinggi dibanding dengan kelompok kontrol. Pada perlakuan eksperimen mengalami kenaikan 80% dari hasil pretest sebelumnya 30% dengan adanya pemberian perlakuan menggunakan metode bermain alat musik drum band tersebut menjadi meningkat 90%. Pada saat perlakuan tidak menggunakan metode bermain alat musik mengalami penurunan 55%, ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan drum band berpengaruh meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini di TK Hang Tuah kota bengkulu.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Pengaruh bermain alat musik drum band terhadap kecerdasan musikal anak usia dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu, ada beberapa yang dapat peneliti sampaikan agar lebih baik lagi kedepannya, sebagai berikut:

Kepada Pihak Sekolah dan Guru TK Hang Tuah kota Bengkulu. Kepada guru, adanya motivasi dan dukungan dari guru merupakan faktor yang sangat penting terhadap proses pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kecerdasan musikal anak. Hal ini perlu dipertahankan agar anak selalu bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler alat musik dol dan senantiasa mencari bibit unggul yang berbakat disekolah serta selalu mengembangkan potensi yang dimiliki anak khususnya dalam bidang musik. Kepada Anak di TK Hang Tuah Kota Bengkulu. Kepada anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler alat musik drum band untuk senantiasa mengembangkan potensi atau kemampuan yang kalian miliki khususnya dalam bidang musik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aesjah, Siti. 2017. Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Musik di TK Kemala Bhayangkari 62 Boyolali. *Jurnal Seni Musik* 6 (2).
- Bengar Ahmad Harahap. 2012. Selayang Pandang Seni Marching Band. “*Jurnal Bahas (Bahasa Sastra, Seni dan Budaya)*”. Universitas Negeri Medan. NO. 84 TH.
- Guslinda, dan Rita Kurnia. 2018. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: Jakad publishing.
- Herawati, (2016), “*Permainan Drum Band Bahan Bekas Untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak Pada Usia TK*”, Vol 1 No 1.
- Idris, H. Meity. 2014. *Meningkatkan Kecerdasan Anak Usia Dini Melalui Mendongeng*. Jakarta: Luxima.
- Katon Achmadhan Haryanggita. Pembelajaran Ekstrakurikuler Drum Band di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kedungalar Ngawi.” *Jurnal Pendidikan Sendoratasik*”, vol. 3-Semester Genap 2014/2015.
- Kurniawan, eka yulyawan. 2018. Pendidikan karakter dalam kegiatan ekstra kulikuler drum band di sekolah dasar negeri makarsari II kabupaten tangerang.”*jurnal pendidikan dan kajian seni*”.
- Morrison, Beorge S. 2012. *Dasar-dasar pendidikan anak usia dini (PAUD)*. Jakarta Barat: PT Indeks
- Mulyani, Novi. 2017. *Pengembangan seni anak usia dini*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2017. *strategi pembelajaran paud*. Bandung: PT remaja rosdakarya.
- Nana Widhianawati, (2011), “*Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini*” Edisi Khusus No 2
- Pamungkas, Indra. Analisis Kesulitan Belajar Drum Band TK Pertiwi 31 Kelurahan Plalangan Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang.”*Jurnal Seni Musik*.”
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta, 2014.

- Safrudin Aziz. 2017. *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Soefandi, Indra, dan Ahmad Pramudya. 2019. *Strategi Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak*. Jakarta: Bee Medan Indonesia.
- Sugeng Apriadi dan Syahrul Syah Sinaga. 2012. Strategi Pembelajaran Pada Drum Junior Kids Secara Klasifikasi di Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) Semarang. "Jurnal Seni Musik 1(1)".
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nuraini, dan bambang sujiono. 2017. *Bermain kreatif berbasis kecerdasan jamak*. Jakarta : PT. Indeks.
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyadi, Maulidya Ulfah. 2015. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja rosdakarya.
- Tiya Setyawati dkk, (2017), "Meningkatkan Kecerdasan Musikal Melalui Bermain Alat Musik Angklung" di TK Negeri Pembina, Vol 2 No 1.
- Yaumi, Muhammad, dan Nurdin Ibrshim. 2013. *Pembelajaran berbasis kecerdasan jamak*. Jakarta: Kencana Prenadamedia grup.
- Zubaedi. 2017. *Strategi pendidikan karakter (untuk PAUD dan Sekolah)*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



Lampiran 1

**Tabel. 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kecerdasan Musikal Anak**

variabel	Aspek	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jlh Item
Kecerdasan musikal	Ciri-ciri kecerdasan musikal	Mengikuti ritme musik dengan gerak variasi (tiga gerakan)	1. Anak mampu bergerak sesuai Tempo. 2. Anak mampu mengikuti irama musik sesuai tempo		
		Mendengarkan suara ritme	3. Anak mampu mendengarkan suara sesuai dengan melodi 4. Anak mampu mendengarkan ketukan nada sesuai irama musik		
		Bernyanyi dengan irama sederhana	5. Anak mampu menirukan nyanyian sederhana 6. Anak mampu menirukan ketukan irama sederhana sesuai birama music		
		Melakukan satu gerakan dengan tempo tertentu	7. Anak mampu melakukan gerakan sederhana 8. Anak mampu memukul-mukul benda sesuai irama		



		Menikmati musik dengan kesenangan	9. Anak mampu bergerak bebas sesuai irama musik 10. Anak mampu memainkan alat musik		
--	--	-----------------------------------	--	--	--



## Lampiran 2

**Tabel 3.2**

**Kriteria Penilaian Kecerdasan Musiakal Anak**

No	Indikator penilaian	Skor penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan anak bergerak sesuai tempo				
2.	Kemampuan anak mengikuti irama musik sesuai tempo				
3.	Kemampuan anak mendengarkan sesuai dengan melodi				
4.	Kemampuan anak mendengarkan ketukan nada sesuai irama music				
5.	Kemampuan anak menirukan nanyian sederhana				
6.	Kemampuan anak menirukan ketukan irama sederhana sesuai birama musik				
7.	Kemampuan anak melakukan gerakan sederhana				
8.	Kemampuan anak memukul-mukul benda sesuai irama				
9.	Kemampuan anak bergerak bebas sesuai irama				
10.	Kemampuan anak memainkan alat musik				



Lampiran 3

Nilai kritis F1 dan F2 di tabel F

**< F1**

$n_1 \backslash n_2$	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
2											2	2	2	2	2	2	2	2	2
3					2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
4				2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
5			2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
6		2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	6	6
7		2	2	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6
8		2	3	3	3	4	4	5	5	5	6	6	6	6	6	7	7	7	7
9		2	3	3	4	4	5	5	5	6	6	6	7	7	7	7	8	8	8
10		2	3	3	4	5	5	5	6	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8
11		2	3	4	4	5	5	6	6	7	7	7	8	8	8	9	9	9	9
12	2	2	3	4	4	5	6	6	7	7	7	8	8	8	9	9	9	10	10
13	2	2	3	4	5	5	6	6	7	7	8	8	9	9	9	10	10	10	10
14	2	2	3	4	5	5	6	7	7	8	8	9	9	9	10	10	10	11	11
15	2	3	3	4	5	6	6	7	7	8	8	9	9	10	10	11	11	11	12
16	2	3	4	4	5	6	6	7	8	8	9	9	10	10	11	11	11	12	12
17	2	3	4	4	5	6	7	7	8	9	9	10	10	11	11	11	12	12	13
18	2	3	4	5	5	6	7	8	8	9	9	10	10	11	11	12	12	13	13
19	2	3	4	5	6	6	7	8	8	9	10	10	11	11	12	12	13	13	13
20	2	3	4	5	6	6	7	8	9	9	10	10	11	12	12	13	13	13	14

**> F2**

$n_1 \backslash n_2$	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
2																			
3																			
4				9	9														
5			9	10	10	11	11												
6			9	10	11	12	12	13	13	13	13								
7				11	12	13	13	14	14	14	14	15	15	15					
8				11	12	13	14	14	15	15	16	16	16	16	17	17	17	17	17
9					13	14	14	15	16	16	16	17	17	18	18	18	18	18	18
10					13	14	15	16	16	17	17	18	18	18	19	19	19	20	20
11					13	14	15	16	17	17	18	19	19	19	20	20	20	21	21
12					13	14	16	16	17	18	19	19	20	20	21	21	21	22	22
13						15	16	17	18	19	19	20	20	21	21	22	22	23	23
14						15	16	17	18	19	20	20	21	22	22	23	23	23	24
15						15	16	18	18	19	20	21	22	22	23	23	24	24	25
16							17	18	19	20	21	21	22	23	23	24	25	25	25
17							17	18	19	20	21	22	23	23	24	25	25	26	26
18							17	18	19	20	21	22	23	24	25	25	26	26	27
19							17	18	20	21	22	23	23	24	25	26	26	27	27
20							17	18	20	21	22	23	24	25	25	26	27	27	28

## Lampiran 4

### Dokumentasi











## Lampiran 5

### Skor Nilai *Pretest* Dan *Postest* Kelompok Eksperimen (Hari Pertama)

No	Nama Anak	Pretest	Postest
1	Annesya Shaquenna	21	32
2	Aqiefa Nayla	20	37
3	Arqan Gifari	35	39
4	Hania Sayyida	23	36
5	Karin Agustian	37	40
6	M. Azka	20	38
7	Nayla Salma	21	40
8	Qaisar Erlyndo	23	36
9	Rasyid Robbi	40	34
10	Shaun Anand Dassha	24	40

### Skor Nilai *Pretest* Dan *Postest* Kelompok Eksperimen (Hari Kedua)

No	Nama Anak	Pretest	Postest
1	Annesya Shaquenna	37	40
2	Aqiefa Nayla	40	39
3	Arqan Gifari	21	39
4	Hania Sayyida	34	37
5	Karin Agustian	36	46
6	M. Azka	39	40
7	Nayla Salma	34	40
8	Qaisar Erlyndo	21	35
9	Rasyid Robbi	31	39
10	Shaun Anand Dassha	20	40

### Skor Nilai *Pretest* Dan *Postest* Kelompok Eksperimen (Hari Ketiga)

No	Nama Anak	Pretest	Postest
1	Annesya Shaquenna	36	38
2	Aqiefa Nayla	21	39
3	Arqan Gifari	20	39
4	Hania Sayyida	37	40
5	Karin Agustian	40	40
6	M. Azka	38	37
7	Nayla Salma	40	35
8	Qaisar Erlyndo	24	39
9	Rasyid Robbi	39	37
10	Shaun Anand Dassha	23	31



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-  
51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Helen Putri Yani  
NIM : 1811250012

Kepada,  
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu  
Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb* setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi Sdr/i :

Nama : Helen Putri Yani

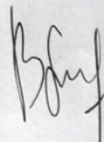
NIM : 1811250012

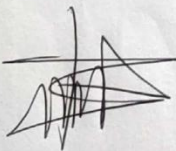
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Drum Band untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal pada Anak Usia Dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu".

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada penelitian guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Bengkulu, 2022  
Pembimbing II

  
**Dr. Basinun, M. Pd**  
NIP. 197710052007102005

  
**Budrianto, M. Sn**  
NIP. 2028089103





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-  
51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**PENGESAHAN PENYEMINAR**

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Helen Putri Yani  
NIM : 1811250012  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan Drum Band untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal pada Anak Usia Dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu”** ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Penyeminar I

**Dr. Basinun, M. Pd**  
NIP. 197710052007102005

Bengkulu 2022  
Penyeminar II

**Budrianto, M. Sn**  
NIP. 2028089103



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-  
51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**PERUBAHAN JUDUL**

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Helen Putri Yani  
NIM : 1811250012  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Proposal skripsi yang berjudul “Strategi Pembelajaran Drum Band Pada Anak Usia Dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu” disarankan untuk di ganti.

Kemudian di revisi dengan judul “Pengaruh Kegiatan Drum Band untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal pada Anak Usia Dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu”.

Pembimbing I

**Dr. Evi selva nirwana, M.Pd**  
NIP. 197702182007012018

Bengkulu

2022

Pembimbing II

**Ixsir Eliva, M.Pd**  
NIP. 199103292018012002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171- 51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARRBIYAH DAN TADRIS

No	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	HELEN PUTRI YATI 1811250012	Pengaruh Kegiatan drum band untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal di Anak Usia dini di TE. Mang. Tuah	Dr. Evi selva Mulyana, M.Pd Iksir Eurya, M.Pd	

No	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. Basirun, M.pd	197110052007602005	
2.	Budrianto, M. Sn	2028089103	

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I :  Perbaiki sesuai saran Penyeminar
2.	Penyeminar II :  Perbaiki sesuai saran Penyeminar

AUDIEN

No	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.			1.	
2.			2.	
3.			3.	

Tembusan

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag Prodi
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan



Bengkulu, 10 - 08 - 2022  
Dekan

Mus Mulyadi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765117151172-  
Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 3844/Un.23/F.II/PP.009/08/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

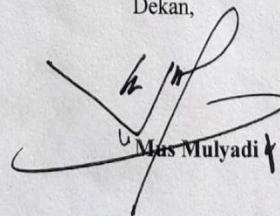
1. Nama : Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd  
NIP : 197702182007012018  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Wiwinda, M.Ag  
NIP : 197606042001122004  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Helen Putri Yani  
NIM : 1811250012  
Judul : Strategi Pembelajaran Drumband Pada Anak Usia Dini di TK Hang  
Tuah Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Mas Mulyadi

**Tembusan:**

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765117151172-  
Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

8 Agustus 2022

Nomor : 3471/Un.23/F.II/PP.00.9/08/2022  
Lamp. : -  
Perihal : **Penyeminar Proposal Skripsi**

Kepada yth.

1. Dr. Basinun, M.Pd  
(Penyeminar I)
2. Budrianto, M.Sn  
(Penyeminar II)

di -  
Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penyeminar Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2022

Tempat : Ruang Munaqosyah Jurusan Tarbiyah (Lantai 3)

NO	NAMA/NIM	WAKTU	Judul Skripsi
1	Yulia Sumiati (1811250097)	08.00 WIB- 09.00 WIB	Pengaruh Penggunaan Media <i>Cotton Bud Painting</i> Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Bina Iman Kota Bengkulu
2	Putri Lestari (1811250094)	09.00 WIB- 10.00 WIB	Pengaruh Permainan <i>Water Estapet</i> Terhadap keterampilan Fisik Motorik Anak Usia 5-6 tahun di PAUD Bina Iman Kota Bengkulu
3	Helen Putri Yani (1811250012)	10.00 WIB- 11.00 WIB	Pengaruh Kegiatan <i>Drum band</i> Untuk meningkatkan Kecerdasan Musikal Pada Anak Usia Dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Mus Mulyadi





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 3772 / Un.23/F.II/PP.009/08/2022

23 Agustus 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala TK Hang Tuah  
Di – Kota Bengkulu

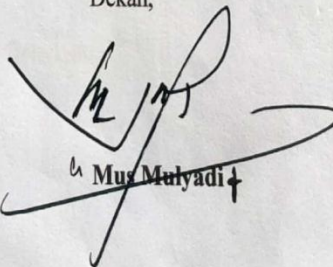
*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan Drumband Untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Pada Anak Usia Dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu”**

Nama : Helen Putri Yani  
NIM : 1811250012  
Prodi : PIAUD  
Tempat Penelitian : TK Hang Tuah, Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 24 Agustus – 24 September 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

  
Mus Mulyadi





YAYASAN HANG TUAH  
PENGURUS PERWAKILAN BENGKULU  
TAMAN KANAK-KANAK (TK) HANG TUAH

Jl. R.E. Martadinata No 10 Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu 38216

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

**Nomor :B/62/IX/HT/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala TK HANG TUAH:

Nama : Ngatemi, S.Ag

Alamat : Jl. Dua Jalur Simpang Kandis RT.026 RW.001 Sumber Jaya Kec.  
Kampung Melayu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Helen Putri Yani

NIM : 1811250012

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Pengaruh kegiatan drumb band untuk meningkatkan kecerdasan  
musikal pada anak usia dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu

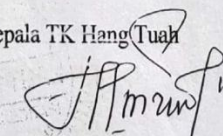
Telah selesai melakukan penelitian di TK Hang Tuah kelurahan Kandang Kecamatan  
Kampung Melayu Kota Bengkulu. Terhitung mulai tanggal 24 Agustus 2022 sampai dengan  
24 September 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas akhir Skripsi  
dengan judul **"Pengaruh Kegiatan Drumb Band Untuk Meningkatkan Kecerdasan  
Musikal Pada Anak Usia Dini Di TK Hang Tuah Kota Bengkulu"**.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu,

2022

Kepala TK Hang Tuah

  
Ngatemi, S.Ag





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Helen Putri Yani

Pembimbing I : Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd

NIM : 1811250012

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Drum Band untuk

Jurusan : Tarbiyah

Meningkatkan Kecerdasan Musikal pada Anak Usia

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia

Dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu

Dini

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	02-11-2022	SKRIPSI	Perbaiki sesuai saran	
2.	03-11-2022	SKRIPSI	Perbaiki sesuai saran	
3.	04-11-2022	SKRIPSI	Perbaiki sesuai saran	
4.	07-11-2022	Acc usulan skripsi		

Mengetahui,  
Dekan,

(Dr. Mus Mulyani, M. Pd)  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 07-11-2022

Pembimbing I

(Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd)  
NIP. 197702182007012018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Helen Putri Yani

Pembimbing II : Wiwinda, M.Ag

NIM : 1811250012

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Drum Band untuk

Jurusan : Tarbiyah

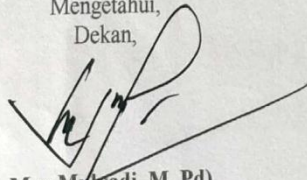
Meningkatkan Kecerdasan Musikal pada Anak Usia

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	17 - 10 - 2022	SKRIPSI	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki Penulisan bab IV dan bab V</li><li>- Spasi sesuai Pedoman</li><li>- Judul tabel diawali huruf kapital</li><li>- Setiap tabel beri nomor</li></ul>	f
2.	24 - 10 - 2022	SKRIPSI	<ul style="list-style-type: none"><li>- tambahkan perhitungan SPSS pada lampiran</li><li>- tambahkan pembahasan</li></ul>	f

Mengetahui,  
Dekan,

  
(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 02 - 11 - 2022

Pembimbing II

  
(Wiwinda S. Ag)  
NIP. 197606042001122004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Helen Putri Yani Pembimbing II : Wiwinda, M.Ag  
NIM : 1811250012 Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Drum Band  
Jurusan : Tarbiyah untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal pada  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Anak Usia Dini di TK Hang Tuah Kota  
Dini Bengkulu.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
3.	26-10-2021	SKRIPSI	Perbaiki sesuai Saran	+
4.	28-10-2022	SKRIPSI	tambahkan lampiran depan belakang	+
5.	31-10-2022	SKRIPSI	Perbaiki sesuai Saran	+
6.	02-11-2022	SKRIPSI	Acc, untuk lanjut ke pemb I	

Bengkulu, 02-11-2022

Mengetahui,  
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)  
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Wiwinda S.Ag)  
NIP.197606042001122004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Helen Putri yani

Pembimbing I : Dr. Evi Selva Nirwana, M. Pd

NIM : 1811250012

Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Drum Band

Jurusan : Tarbiyah

Pada Anak Usia Dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

kegiatan Drum Band untuk meningkatkan kecerdasan

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	30/5/2022	Proposal	Perbaiki Judul Mutilasi fakta anak usia dini	[Signature]
2.	6/6/2022	Proposal	Perbaiki Latar belakang	[Signature]
3.	16/6/2022	Proposal	- Perbaiki Latar belakang - Perbaiki bab II	[Signature]
4.	12/7-2022	Proposal	Perbaiki lagi Sudut penulisan	[Signature]
5.	22/7/2022	Proposal	- ASpek /dimensi - Sub aspek /dimensi - Kisi - Kisi wawancara	[Signature]

Bengkulu, 29 Juli 2022

Mengetahui,  
Dekan,

Pembimbing I

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)  
NIP. 197005142000031004

(Dr. Evi Selva Nirwana M. Pd)  
NIP. 197702182007012018





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Helen putri yani

Pembimbing I : Dr. Evi Selva Nirwana

NIM : 1811250012

Judul Skripsi : Strategi pembelajaran drum band

Jurusan : Tarbiyah

pada anak usia dini di TK Hang Tuah kota

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia dini

bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
6.	29/2022 /7	Proposal	ACC usian skripsi	

Mengetahui,  
Dekan.

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 29 - Juli - 2022

Pembimbing I

(Dr. Evi Selva Nirwana, M. Pd)  
NIP.197702182007012018





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Helen putri yani

Pembimbing II: Ixsir Eliya, M.Pd

NIM : 1811250012

Judul Skripsi : Strategi pembelajaran drum band di

Jurusan : Tarbiyah

TK Hang Tuah kota bengkulu

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	29/3/2022	proposul	Perbaiki sesuai saran	Elh
2.	8/4/2022	Proposal	- Daftar Pustaka - foot note. - Sistematika Penulisan.	Elh
3.	19/4/2022	proposul	Perbaiki sesuai saran	Elh
4.	25/4/2022	proposul	perbaiki sesuai saran	Elh
5.	22/5/2022	proposul	Acc	Elh

Bengkulu, 22 Mei 2022

Mengetahui,  
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)  
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Ixsir Eliya, M. Pd)  
NIP. 19910929

19910329 201801 2002